



SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

[SUSENAS JULI 2010]

BUKU

1

**PEDOMAN
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA**



BADAN PUSAT STATISTIK

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan	2
1.5 Jadwal	3
1.6 Dokumen yang Digunakan	5
1.7 Arus Dokumen	6
1.8 Statistik yang Dihasilkan	7
1.9 Pembiayaan	7
BAB II METODOLOGI	9
2.1 Kerangka Sampel	9
2.2 Rancangan Penarikan Sampel	9
2.3 Peta Blok Sensus	11
2.4 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	11
2.5 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)	11
2.6 Pemilihan Sampel Rumah Tangga	12
2.7 Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga	12
2.8 Estimasi	18
2.9 Metode Pengumpulan Data	25
BAB III ORGANISASI LAPANGAN	27
3.1 Struktur Organisasi	27
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab	28
3.3 Persyaratan Petugas Lapangan	33
BAB IV BRIEFING PETUGAS	35
BAB V PENGAWASAN	39
BAB VI PENGOLAHAN	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas Juli 2010	45
Lampiran 2: Jumlah Tim dan Petugas Susenas Juli 2010	46
Lampiran 3: VSEN2010.DSBS	47
Lampiran 4: Peta Blok Sensus SP 2010	48
Lampiran 5: SP2010-L1	49
Lampiran 6: VSEN2010.DSRT	59
Lampiran 7: Tabel Angka random (TAR)	61
Lampiran 8: VSEN2010.K	63

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Data yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan diantaranya adalah data pendidikan, kesehatan, perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, dan sosial ekonomi lainnya. Data – data tersebut sangat berguna bagi Pemerintah dalam merencanakan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Dalam rangka menyediakan data – data tersebut maka Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) hampir setiap tahun sejak tahun 1963. Data Susenas saat ini juga merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi data Millenium Development Goals (MDG's).

Pada tahun 2010 diselenggarakan Susenas Kor (data dasar) dengan sampel sebesar 304.368 rumah tangga. Sehingga angka estimasinya diharapkan dapat diperoleh sampai tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lapangan seperti tahun lalu, dilakukan secara tim yang setiap tim terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator Tim (Kortim) dan 2 (dua) orang pencacah (PCS). Dengan sistem ini diharapkan penyelesaian lapangan dapat lebih cepat dan kualitas hasil pencacahan lapangan dapat lebih baik.

Akhir – akhir ini BPS dituntut untuk dapat menyajikan data sampai tingkat terkecil yaitu tingkat kecamatan bahkan sampai tingkat desa. Permintaan data ini tidak terlepas dari hasil data berkualitas. Untuk Susenas 2010, penyajian sampai dengan tingkat kabupaten/kota mungkin dapat menimbulkan masalah manakala sampel tidak terpenuhi (RSE tinggi) atau kasus jarang (*rare cases*) yang tidak dapat mewakili sehingga tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka ada suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota maupun BPS Provinsi yaitu pengecekan kualitas data sebelum data dikirim/disajikan ke BPS. Kegiatan ini sangat

penting karena mutu data BPS tergantung kualitas data yang dihasilkan oleh BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi. Agar tercapainya data yang akurat dan tepat waktu, koordinasi antar unit di daerah kiranya sangat berpengaruh.

Buku pedoman ini memuat organisasi lapangan dan metodologi pelaksanaan survei yang secara terus menerus disempurnakan sehingga data yang dihasilkan tepat waktu dan berkualitas.

1.2 Tujuan

Penyusunan buku Pedoman Kepala Kantor ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan Susenas Juli 2010 kepada Kepala BPS Provinsi dan Kepala BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di daerah. Kegiatan Susenas yang dibahas dalam buku pedoman ini antara lain pembentukan tim, penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan dokumen, pengaturan jadwal pelaksanaan lapangan, pengawasan lapangan, pengolahan data, serta pengalokasian dana.

1.3 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Susenas Juli 2010 mencakup 304.368 rumah tangga (RT) sampel yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Data hasil pencacahannya dapat disajikan baik untuk tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten/kota.

1.4 Jenis Data yang Dikumpulkan

Data Kor yang dikumpulkan di Susenas Juli 2010 mencakup:

- 1) Keterangan umum anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, korban kejahatan, pelaporan korban kejahatan, frekuensi bepergian, tujuan utama bepergian dan keikutsertaan pendidikan pra sekolah bagi penduduk usia 0 – 6 tahun;
- 2) Keterangan tentang kesehatan untuk semua umur, mencakup keterangan keluhan kesehatan, lama sakit, cara mengobati dan fasilitas pengobatan;
- 3) Keterangan tentang kesehatan balita, mencakup penolong proses kelahiran, imunisasi, dan pemberian ASI;

- 4) Keterangan pendidikan anggota rumah tangga 5 tahun ke atas, mencakup partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, alasan tidak/belum pernah sekolah atau tidak sekolah lagi, pemilikan ijazah, dan kemampuan baca tulis;
- 5) Keterangan tentang ketenagakerjaan anggota rumah tangga usia 10 tahun ke atas, mencakup kegiatan utama, pencari kerja, lapangan usaha, status pekerjaan dan jam kerja;
- 6) Keterangan tentang fertilitas untuk wanita pernah kawin, mencakup umur perkawinan, anak lahir/masih hidup, partisipasi dalam program Keluarga Berencana (KB), penggunaan alat kontrasepsi, dan keinginan mempunyai anak;
- 7) Keterangan tentang perumahan, mencakup penguasaan bangunan tempat tinggal, jenis atap, dinding, lantai, luas lantai, sumber air minum, fasilitas air minum, fasilitas tempat buang air besar, sumber penerangan dan bahan bakar/energi untuk memasak;
- 8) Keterangan tentang pengeluaran rumah tangga mencakup pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk bukan makanan;
- 9) Keterangan tentang sosial ekonomi lainnya, mencakup pelayanan kesehatan gratis, jaminan/asuransi kesehatan, penerimaan beras miskin (raskin), dan kredit usaha.
- 10) Keterangan teknologi komunikasi dan informasi, mencakup penggunaan dan penguasaan telepon rumah, penguasaan HP (jumlah nomor HP), penguasaan komputer, dan akses internet.

1.5 Jadwal

Pelaksanaan Susenas Juli 2010 mencakup berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPS RI dan daerah. Kegiatan dan jadwalnya mencakup seluruh kegiatan mulai dari persiapan sampai publikasi dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Susenas Juli 2010

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal	Lokasi
	A. Persiapan		
1.	Penyempurnaan pedoman dan kuesioner I	29 Maret – 2 April 2010	P
2.	Rapat Interdep	15 April 2010	P
3.	Penyempurnaan pedoman dan kuesioner II	26 – 30 April 2010	P
4.	Pengiriman soft copy dokumen Susenas ke daerah	12 Mei 2010	P
5.	Pencetakan dokumen Susenas	14 Mei – 25 Juni 2010	D
6.	Briefing petugas	29 Juni 2010	D
	B. Pelaksanaan		
1.	Pemilihan rumah tangga sampel	1 – 14 Juli 2010	D
2.	Pencacahan	15 Juli – 7 Agustus 2010	D
3.	Pengawasan/pemeriksaan	15 Juli – 7 Agustus 2010	D
4.	Supervisi	Juli – Agustus 2010	D
5.	Penyerahan hasil pencacahan ke BPS Kabupaten/Kota	18 Juli – 15 Agustus 2010	D
	C. Pengolahan		
1.	<i>Receiving dan Batching</i>	20 Juli – 20 Agustus 2010	D
2.	Pengolahan data (<i>editing, coding, entry</i> dan validasi)	21 Juli – 31 Agustus 2010	D
3.	Pengecekan kualitas data dan kelengkapan data oleh BPS Kab/Kota	1 – 15 September 2010	D
4.	Pengiriman raw data ke BPS RI	16 – 30 September 2010	D
5.	Kompilasi data di BPS RI	Oktober 2010	P
	D. Evaluasi Hasil dan Publikasi		
1.	Evaluasi dan pembahasan hasil	November – Desember 2010	P
2.	Publikasi	Januari 2011	P

1.6 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan lapangan Susenas Juli 2010 mencakup buku pedoman dan daftar. Buku pedoman terdiri dari 3 (tiga) buku:

- 1) **Buku I**, Pedoman Kepala BPS Provinsi/Kabupaten/Kota.
(dialokasikan untuk BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota)
- 2) **Buku II**, Pedoman Operasional Kortim
(dialokasikan untuk petugas Kortim dan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota)
- 3) **Buku III**, Pedoman Pencacahan Kor
(dialokasikan untuk semua petugas, baik Kortim maupun PCS)

Sedangkan daftar yang digunakan terdiri dari 5 (lima) daftar seperti tercantum pada Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Daftar yang Digunakan dalam Pelaksanaan Lapangan

No.	Jenis Daftar	Uraian	Penanggung Jawab	Disimpan di
1.	VSEN2010.DSBS	Daftar Sampel Blok Sensus	1. BPS Provinsi 2. BPS Kab/Kota	BPS RI
2.	Peta BS hasil Listing SP 2010	Alat bantu pengenalan wilayah	Kortim/Pencacah	BPS Kab/Kota
3.	SP2010-L1	Daftar Rumah Tangga Hasil Listing SP 2010	Kortim	BPS Kab/Kota
4.	VSEN2010.DSRT	Daftar Sampel Rumah Tangga	Kortim	1. BPS Provinsi 2. BPS Kab/Kota
5.	VSEN2010.K	Pencacahan Kor	Pencacah	BPS Kab/Kota

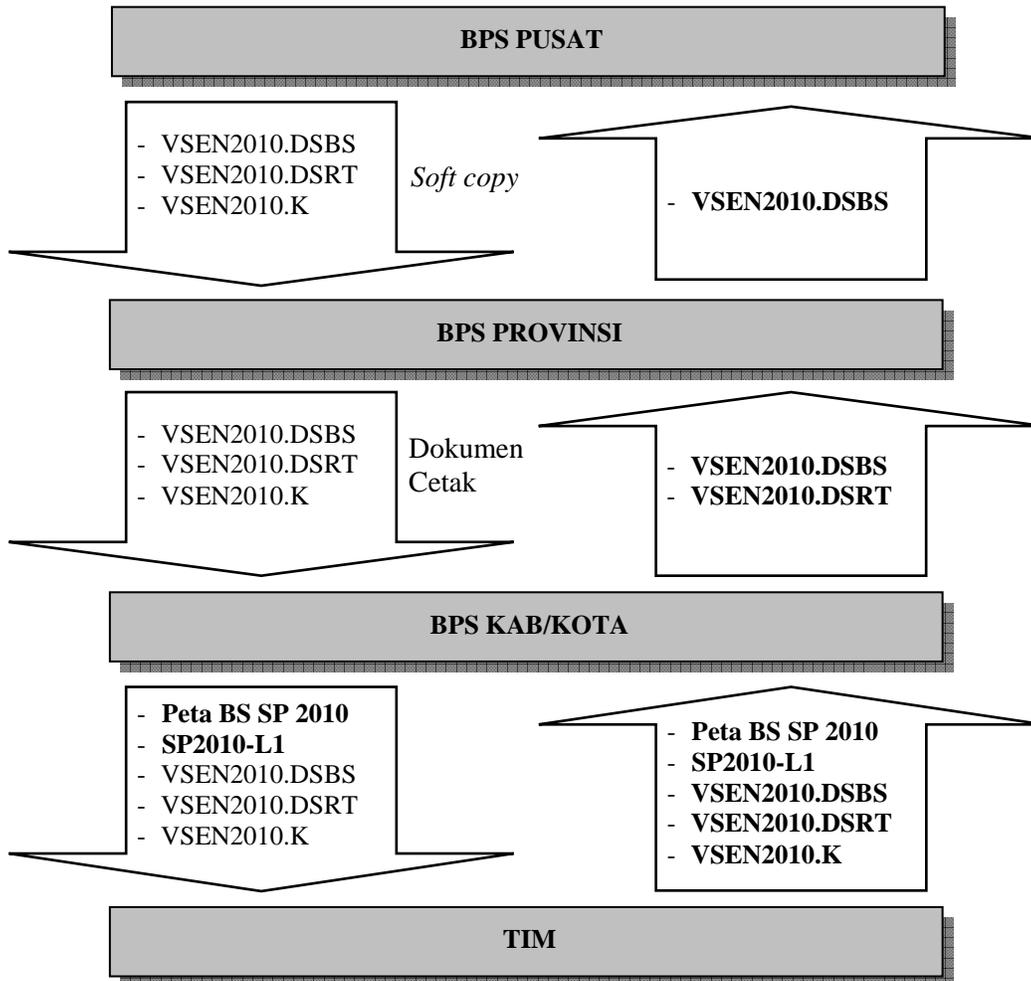
Dokumen SP2010-L1 dan Peta BS hasil Listing SP 2010 disiapkan oleh BPS Kab/Kota, dokumen VSEN2010.DSRT dan VSEN2010.K disiapkan oleh BPS RI dan diberikan/dikirim via *filelib* untuk dicetak oleh BPS Provinsi dan didistribusikan ke seluruh BPS Kab/Kota.

Contoh jenis daftar yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran.

1.7 Arus Dokumen

Arus dokumen seperti yang tergambar pada Gambar 1. Arus Dokumen Susenas Juli 2010 dari BPS RI sampai Tim.

Gambar 1. Arus Dokumen Susenas Juli 2010 dari BPS RI sampai Tim di Lapangan



Keterangan : tulisan tebal menandakan daftar sudah ada isian

1.8 Statistik yang Dihasilkan

Statistik yang dihasilkan dari Susenas Juli 2010 antara lain adalah statistik/indikator kesejahteraan rakyat.

Statistik/Indikator Kesra yang dapat disusun dari hasil pengumpulan data kor, antara lain adalah Angka Partisipasi Sekolah, Rata – rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf (bidang pendidikan), Angka Kesakitan (bidang kesehatan), Rata – rata Umur Perkawinan Pertama, Angka Partisipasi KB (bidang fertilitas), Rata – rata Luas Hunian Rumah per – kapita, Persentase Penggunaan Air Bersih (bidang perumahan), dan lain – lain.

1.9 Pembiayaan

Seluruh biaya kegiatan survei dibebankan pada anggaran BPS. Rincian biaya BPS RI terdapat dalam POK Sub Direktorat Statistik Kesehatan dan Perumahan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Rincian biaya daerah terdapat dalam DIPA BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.

METODOLOGI SUSENAS 2010

2.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2010 terdiri dari 2 jenis, yaitu: kerangka pemilihan sampel primer (*primary sampling unit*) dan kerangka pemilihan sampel sekunder (*secondary sampling unit*). Kerangka pemilihan sampel primer adalah daftar blok sensus biasa (BS) hasil pemetaan dalam rangka persiapan Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang didokumentasikan dalam Daftar SP2010-RD. Informasi yang digunakan untuk melengkapi kerangka sampel adalah banyaknya kepala keluarga (KK), dan muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh, Selain itu, kerangka sampel juga dilengkapi dengan klasifikasi desa/kelurahan, yaitu: daerah perkotaan (*urban*), dan daerah perdesaan (*rural*). Klasifikasi desa/kelurahan yang digunakan adalah klasifikasi desa/kelurahan tahun 2010. Kerangka pemilihan sampel sekunder adalah daftar rumah tangga biasa hasil *listing* SP2010 dalam blok sensus.

2.2 Rancangan Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel Susenas 2010 adalah rancangan penarikan sampel dua tahap berstrata. Yang digunakan sebagai strata adalah klasifikasi desa/kelurahan, yaitu: desa/kelurahan perkotaan (*urban*) dan desa/kelurahan perdesaan (*rural*). Ukuran sampel yang telah ditetapkan ditujukan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Penarikan sampel antar strata dilakukan secara terpisah (*independent*). Sebelum penarikan sampel, blok sensus diurutkan menurut muatan dominan blok sensus, yaitu pemukiman biasa, mewah, dan kumuh.

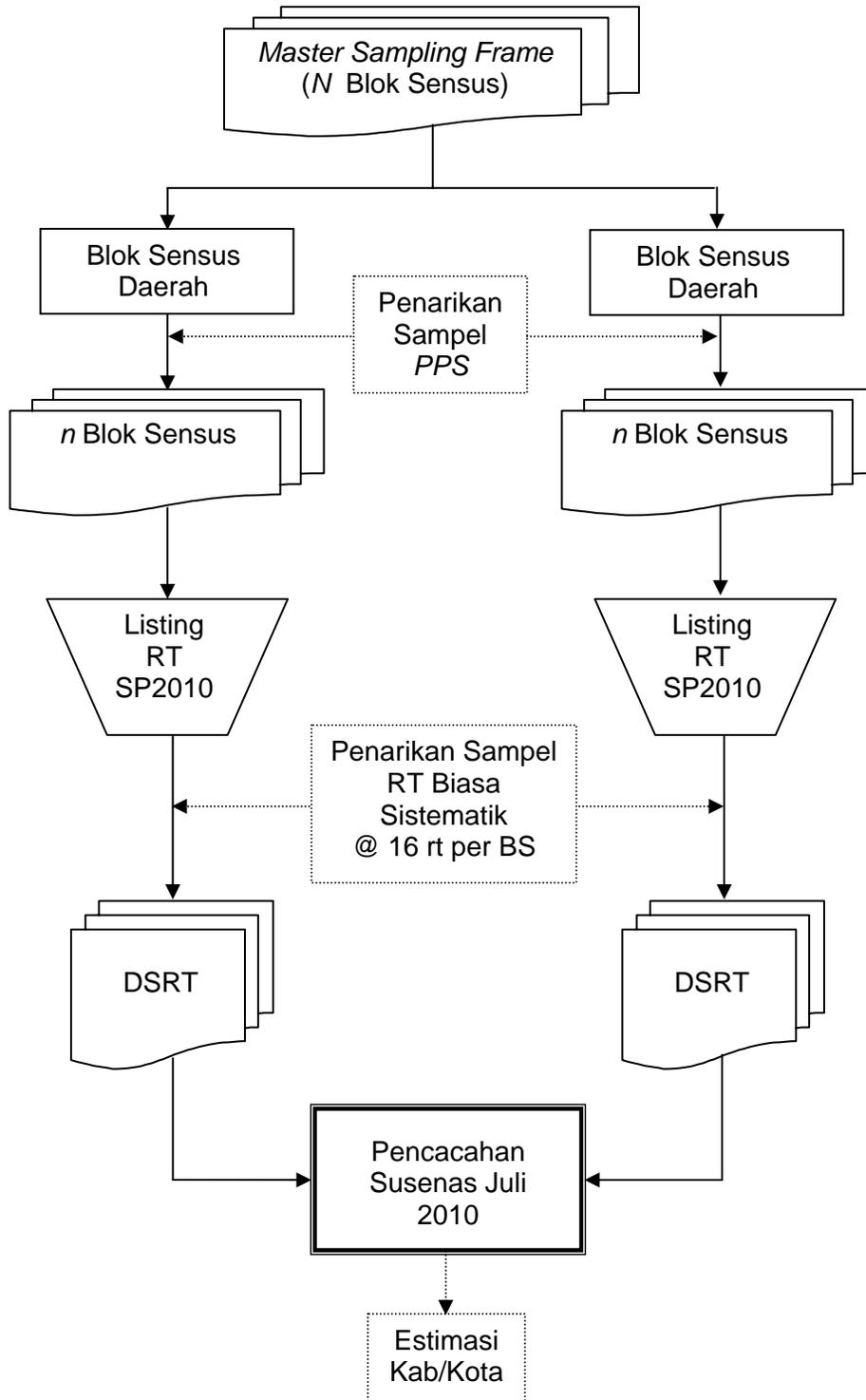
Prosedur penarikan sampel Susenas 2010 untuk suatu kabupaten/kota adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, memilih n_h blok sensus dari N_h secara *pps* (*Probability Proportional to Size*) dengan *size* banyaknya KK.
- 2) Tahap kedua, memilih sejumlah rumah tangga biasa ($\bar{m} = 16$) pada setiap blok sensus terpilih secara sistematis berdasarkan hasil *listing* SP2010. Seluruh rumah tangga terpilih Susenas 2010 akan dicacah dengan kuesioner KOR (Daftar VSEN2010.K) pada bulan Juli 2010.

Diagram alir pemilihan sampel blok sensus dan rumah tangga seperti tercantum pada Gambar 2.

Gambar 2.

Diagram Alir Pemilihan Sampel Blok Sensus dan RumahTangga Susenas 2010



2.3 Peta Blok Sensus

Peta blok sensus yang digunakan dalam Susenas 2010 adalah peta hasil *scanning* peta yang telah digunakan dalam kegiatan pencacahan SP2010. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, *landmark*, dan posisi bangunan fisik/sensus. Dengan demikian, peta blok sensus dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

2.4 Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Jumlah sampel blok sensus untuk estimasi kabupaten/kota merupakan minimum sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Sampel blok sensus dialokasikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Alokasi jumlah sampel menurut daerah perkotaan dan perdesaan di setiap kabupaten/kota dilakukan secara proporsional terhadap akar jumlah KK.

2.5 Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)

Dalam DSBS Susenas 2010 (Lampiran 2), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2010 terdiri dari 5 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap kabupaten/kota dan disusun seperti berikut:

00001 - 04999 adalah nomor urut blok sensus daerah perdesaan.

05001 - 99999 adalah nomor urut blok sensus daerah perkotaan.

Catatan:

- 1) *Isikan banyaknya jumlah rumah tangga SP2010 (disalin dari SP2010-L1) pada Kolom [5] DSBS Susenas 2010.*
- 2) *Hasil pengisian rumah tangga hasil SP2010 harus dikirim ke BPS RI c.q. Subdirektorat Pengembangan Kerangka Sampel (kci@bps.go.id).*

Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih.

2.6 Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa hasil *listing* SP2010 dengan menggunakan Daftar SP2010-L1.

Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh Kortim menggunakan Daftar SP2010-L1. Ukuran sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Sebelum melakukan penarikan sampel, Kortim harus memberi nomor urut rumah tangga biasa pada kolom (9) Daftar SP2010-L1, melakukan penghitungan interval penarikan sampel, dan membangkitkan angka random di setiap blok sensus terpilih yang menjadi tanggung jawabnya.

2.7 Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan Daftar SP2010-L1 untuk blok sensus terpilih Susenas 2010.
- 2) Perhatikan P.406 (Nomor urut rumah tangga) yang tercantum pada kolom (8) dan P.407 (Jenis rumah tangga) pada Kolom (9) dan (10).
- 3) Beri nomor urut pada setiap baris rumah tangga biasa, yaitu rumah tangga yang pada Kolom (9) berisi Kode "1". Pemberian nomor urut dimulai dari nomor urut 1 sampai dengan terakhir. Pemberian nomor urut rumah tangga biasa harus dilakukan secara cermat.
- 4) Hitung interval penarikan sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga, yaitu:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga SP2010}}{16}$$

- 5) Interval penarikan sampel dihitung sampai dua angka (dijit) dibelakang koma.
- 6) Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 1), tentukan angka random pertama (R_1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).

- 7) Tata cara penentuan angka random pertama dilakukan dengan jalan sebagai berikut:
- Siapkan Tabel Angka Random (TAR) yang terdiri atas 2 halaman (Lampiran 1).
 - Setiap halaman TAR terdiri atas 25 kolom dan 35 baris. Masing-masing halaman diberi nomor kolom 1, 2, 3,25 dan nomor baris 1, 2, 3,35.
 - Ambilah sebuah pensil atau benda berujung runcing. Buka salah satu halaman dari 2 halaman TAR yang telah disiapkan. Untuk keperluan ini dapat digunakan sembarang halaman TAR. Picingkan mata atau alihkan pandangan ke tempat lain, dan letakkan ujung pensil di atas lembaran TAR. Bilangan yang paling dekat dengan posisi ujung pensil adalah merupakan titik awal pembacaan angka random untuk menentukan halaman, baris, dan kolom yang akan digunakan untuk memilih R_1 . Mulai dari titik ini bacalah 5 bilangan ke kanan sesuai dengan keperluan.

Misalkan halaman yang digunakan untuk pembacaan ini adalah halaman pertama TAR dan ujung pensil atau benda yang berujung runcing jatuh pada bagian tertentu dari tabel seperti pada Gambar 3. berikut :

Tabel 3. Ilustrasi Tabel Angka Random (TAR) untuk menentukan R_1

	.	.	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
.
25	.	.	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7
26	.	.	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1
27	.	.	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9
28	.	.	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7
29	.	.	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7
30	.	.	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8

Lima angka di sebelah kanan tanda titik (.) adalah **26387**

- Penentuan halaman pembacaan TAR

Karena ada 2 halaman TAR, angka random yang digunakan untuk menentukan halaman ini cukup satu angka saja. Untuk mudahnya, gunakan angka 0,1,2,...,9 dengan perjanjian bahwa angka ganjil untuk menyatakan halaman pertama Tabel Angka Random, angka 0 (nol) dan genap untuk halaman kedua.

Pada pembacaan di atas, yaitu 26387, digit pertama adalah 2. Oleh karena itu halaman yang terpilih adalah halaman kedua dari Tabel Angka Random.

- Penentuan baris

Karena pada setiap halaman ada 35 baris, maka untuk penentuan baris ini digunakan bilangan yang terdiri atas 2 digit. Untuk penghematan, ditentukan perjanjian bahwa bilangan 01, 36, dan 71 digunakan untuk menyatakan baris 1, bilangan 02, 37, dan 72 digunakan untuk menyatakan baris 2, dan seterusnya.

Pada pembacaan di atas (26387), digit ke-2 dan ke-3 adalah 63, maka baris pembacaan jatuh pada baris ke-28, karena $63 - 35 = 28$

- Penentuan kolom

Karena pada setiap halaman ada 25 kolom, maka untuk penentuan kolom ini digunakan bilangan yang terdiri atas 2 digit. Untuk penghematan, ditentukan perjanjian bahwa bilangan 01, 26, 51, dan 76 digunakan untuk menyatakan baris 1, bilangan 02, 27, 52, dan 77 digunakan untuk menyatakan baris 2, dan seterusnya.

Pada pembacaan di atas, digit ke-4 dan ke-5 adalah 87, maka baris pembacaan jatuh pada kolom ke-12, karena $87 - (25 + 25 + 25) = 12$.

Sehingga TAR yang digunakan adalah halaman 2, baris ke-28 dan kolom ke-12. Jika interval nilainya puluhan (2 digit) maka dalam hal ini kolom yang digunakan adalah Kolom (12) dan (13).

- 8) Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris, dan kolom yang diperoleh pada butir 3 diatas. Bila angka random tersebut lebih kecil atau sama dengan interval rumah tangga ($AR_1 \leq I$), gunakan angka tersebut sebagai nomor urut rumah tangga biasa yang terpilih sebagai sampel rumah tangga Susenas Juli 2010. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan interval, yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Lingkari nomor urut rumah tangga biasa yang sama dengan angka random pertama (R_1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R_2, R_3, \dots, R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + I;$$

$$R_3 = R_1 + 2 I;$$

.

.

$$R_n = R_1 + (n-1) I;$$

.

.

$$R_{16} = R_1 + 15 I.$$

- 9) Lingkari nomor urut rumah tangga biasa pada Kolom (9) yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut rumah tangga biasa di Kolom [9] selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, dan bangunan sensus yang masing-masing terdapat di Kolom [2], dan [3] harus pula dilingkari pula.

Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2010.DSRT.

Contoh pemilihan sampel rumah tangga.

Misal jumlah rumah tangga biasa hasil *listing* rumah tangga SP2010 yang tercantum dalam Daftar SP2010-L1 adalah sebanyak 121 rumah tangga biasa dan akan diambil sampel sebanyak 16 rumah tangga. Tahapan penarikan sampel dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Interval pemilihan sampel rumah tangganya adalah :

$$I = \frac{N}{n} = \frac{121}{16} = 7,56$$

- 2) Karena nilai interval sampel adalah satu digit, maka kolom yang digunakan dalam TAR adalah satu kolom. Bila TAR yang digunakan seperti pada contoh di atas, yaitu Halaman 2, Baris 28, Kolom 12 maka angka random pertama yang ditemui adalah angka 0. Karena nomor urut rumah tangga pertama adalah 1, (bukan nol), maka cari angka lain di baris berikutnya yang nilainya kurang dari interval sampel (I). Pada kolom yang sama di baris 29 diperoleh angka 5. Karena angka 5 kurang dari interval sampel (I), maka $R_1 = 5$.

Tabel 4. Ilustrasi Tabel Angka Random (TAR) untuk menentukan R1 Pada Contoh

	.	12	13	14	15	16
.	.					
26		7	9	9	1	6
27		7	7	5	4	1
28		0	2	1	7	5
29		5	4	4	7	5
30		1	1	0	1	9

- 3) Lingkari nomor urut rumah tangga biasa ke-5 sebagai rumah tangga yang terpilih sampel.

4) Tentukan R_2 sampai dengan R_{16} seperti berikut:

$$R_2 = R_1 + 1 = 5 + 7,56 = 12,56 \approx 13$$

$$R_3 = R_1 + 2 = 5 + (2 \times 7,56) = 20,12 \approx 20$$

$$R_4 = R_1 + 3 = 5 + (3 \times 7,56) = 27,68 \approx 28$$

$$R_5 = R_1 + 4 = 5 + (4 \times 7,56) = 35,24 \approx 35$$

$$R_6 = R_1 + 5 = 5 + (5 \times 7,56) = 42,8 \approx 43$$

$$R_7 = R_1 + 6 = 5 + (6 \times 7,56) = 50,36 \approx 50$$

$$R_8 = R_1 + 7 = 5 + (7 \times 7,56) = 57,92 \approx 58$$

$$R_9 = R_1 + 8 = 5 + (8 \times 7,56) = 65,48 \approx 65$$

$$R_{10} = R_1 + 9 = 5 + (9 \times 7,56) = 73,04 \approx 73$$

$$R_{11} = R_1 + 10 = 5 + (10 \times 7,56) = 80,6 \approx 81$$

$$R_{12} = R_1 + 11 = 5 + (11 \times 7,56) = 88,16 \approx 88$$

$$R_{13} = R_1 + 12 = 5 + (12 \times 7,56) = 95,72 \approx 96$$

$$R_{14} = R_1 + 13 = 5 + (13 \times 7,56) = 103,28 \approx 103$$

$$R_{15} = R_1 + 14 = 5 + (14 \times 7,56) = 110,84 \approx 111$$

$$R_{16} = R_1 + 15 = 5 + (15 \times 7,56) = 118,4 \approx 118$$

- 5) Sehingga rumah tangga biasa terpilih adalah rumah tangga biasa dengan nomorurut di Kolom (9) adalah rumah tangga 5, 13, 20, 28, 35, 43, 50, 58, 65, 73, 81, 88, 96, 103, 111, dan 118.
- 6) Lingkari nomor urut bangunan fisik, dan bangunan sensus yang berada di baris nomor rut rumah tangga biasa yang dilingkari.
- 7) Salin keenam belas sampel rumah tangga Susenas 2010 tersebut ke Daftar VSEN2010.DSRT.

2.8 Estimasi

1) *Design Weight*

Metode estimasi yang digunakan dalam Susenas 2010 adalah metode estimasi langsung (*direct estimate*). Oleh karena itu, sebelum melakukan estimasi terlebih dahulu dihitung *design weight*.

Design Weight atau biasa disebut *Weight* adalah merupakan kebalikan dari perkalian fraksi penarikan sampel antar tahap penarikan sampel, yaitu:

$$W_{hij} = \frac{K_{oh}}{\bar{m}n_h} \times \frac{M_{hi}}{K_{hi}} \quad (1)$$

dengan:

W_{hij} : *weight* rumah tangga ke j , blok sensus ke i dalam strata h

K_{oh} : total kepala keluarga (KK) dalam strata h

K_{hi} : banyaknya KK di blok sensus ke- i dalam strata h

M_{hi} : banyaknya rumah tangga biasa hasil *listing* SP2010 di blok sensus ke- i dalam strata h

n_h : banyaknya sampel blok sensus strata h

\bar{m} : banyaknya sampel rumah tangga di blok sensus ke- i

2) *Trimming Weight*

Design weight yang tercantum pada butir 1) adalah merupakan *original weight*. Setelah penghitungan *weight*, langkah berikutnya adalah memeriksa distribusi *weight*. Apabila terdapat *weight* yang ekstrim (pencilan), meskipun hanya mempengaruhi porsi kecil dari sampel, namun dapat mengakibatkan peningkatan varians yang cukup substansial. Hal yang biasa dilakukan adalah memangkas (*trimming*) *weight* yang nilainya ekstrim menjadi nilai yang masih dapat

ditoleransi dalam rangka membatasi estimasi varians dan secara bersamaan mencegah dominasi sejumlah kecil unit sampel terhadap keseluruhan estimasi.

Untuk desain yang menerapkan desain stratifikasi, proses *trimming weight* dilakukan dalam setiap strata. Misalkan W_{hij} menyatakan *original weight* untuk rumah tangga ke j , blok sensus ke- i , dalam strata h , dan W_{hB} menyatakan batas atas yang ditentukan untuk strata h , maka *trimming weight* untuk blok sensus sampel ke- i dalam strata h dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$W_{hij(T)} = \begin{cases} W_{hij} & \text{jika } W_{hij} < W_{hB} \\ W_{hB} & \text{jika } W_{hij} \geq W_{hB} \end{cases},$$

dengan:

$$W_{hB} = \bar{W}_h + \frac{1}{2}S_{(W_h)}$$

\bar{W}_h : rata-rata *weight* strata h

$S_{(W_h)}$: standar deviasi *weight* strata h

Sekarang, *trimming weight* untuk seluruh sampel dapat disesuaikan lebih lanjut sedemikian rupa sehingga totalnya sama dengan total *original weight*.

$$\text{Trimming weight: } W_{hij}^T = W_{hij} \times \frac{\sum_h^H \sum_i^{n_h} W_{hij}}{\sum_h^H \sum_i^{n_h} W_{hij} + \sum_h^H \sum_i^{n_h} W_{hB}}$$

dengan:

W_{hij}^T : *trimming weight*, rumah tangga ke- j , blok sensus ke- i , strata h

W_{hij} : *design weight*, rumah tangga ke- j , blok sensus ke- i , strata h

$\sum_h^H \sum_i^{n_h} W_{hij}$: total *design weight* strata h

$\sum_h^H \sum_i^{n_h} W_{hij}$: total *design weight* yang nilainya $< W_{hB}$ untuk strata h

$\sum_h^H \sum_i^{n_h} W_{hB}$: total *design weight* yang nilainya sama dengan batas atas *weight*, strata h

3) Estimasi Karakteristik Rumah Tangga

Dengan menjumlahkan faktor pengali seluruh rumah tangga sampel pada strata h , maka akan diperoleh estimasi total rumah tangga strata h , yaitu:

$$\hat{M}_h^* = \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} W_{hij}$$

Pada umumnya estimasi total rumah tangga tidak sama dengan populasi rumah tangga hasil sensus atau proyeksi. Agar estimasi total rumah tangga strata h sama dengan total populasi hasil sensus atau proyeksi strata h , maka faktor pengali rumah tangga pada setiap strata harus disesuaikan (*adjusted*) dengan mengalikan dengan rasio antara total populasi rumah tangga hasil sensus atau proyeksi strata h dan estimasi total rumah tangga strata h , yaitu:

$$W_{hij}^{(adj)} = \frac{M_{oh}}{\hat{M}_h^*} W_{hij}$$

dengan:

M_{oh} : populasi rumah tangga hasil sensus atau proyeksi strata h

\hat{M}_h^* : estimasi total rumah tangga strata h

Misalkan y_{hij} dan x_{hij} masing-masing menyatakan nilai karakteristik Y dan X rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i strata h , maka estimasi total karakteristik Y , X , dan rasio $R = Y/X$ serta varians bagi rasio adalah sebagai berikut:

a. Estimasi total nilai karakteristik X

$$\hat{X} = \sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} W_{hij}^{adj} x_{hij}$$

b. Estimasi total nilai karakteristik Y

$$\hat{Y} = \sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} W_{hij}^{adj} y_{hij}$$

c. Estimasi rasio $\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}}$

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}} = \frac{\sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_k^{\bar{m}} W_{hij}^{adj} y_{hij}}{\sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_k^{\bar{m}} W_{hij}^{adj} x_{hij}}$$

d. Estimasi varians rasio

Metode estimasi varians yang digunakan adalah metode linierisasi Taylor (*Taylor Linearization*) yang merupakan salah satu metode untuk mengestimasi variance bagi total, rasio ataupun rata-rata yang merupakan bentuk khusus dari rasio.

$$\text{var}(\hat{R}) = \sum_{h=1}^H \frac{(1-f_h)}{\hat{X}_h^2} \left[\frac{n_h}{n_h-1} \left(\sum_{i=1}^{m_h} \hat{Z}_{hi}^2 - \frac{\hat{Z}_h^2}{n_h} \right) \right]$$

dengan:

$$\hat{Z}_{hi} = \hat{Y}_{hi} - \hat{R}_h \cdot \hat{X}_{hi}, \text{ dan } \hat{Z}_h = \hat{Y}_h - \hat{R}_h \cdot \hat{X}_h$$

n_h : jumlah blok sensus terpilih dalam strata h ,

\hat{Y}_{hi} : estimasi total karakteristik Y dalam blok sensus i , strata h ,

\hat{X}_{hi} : estimasi total karakteristik X dalam blok sensus i dan strata h ,

f_h : fraksi penarikan sampel blok sensus yang pada umumnya bernilai kecil, maka biasanya tidak diperhitungkan.

Estimasi total karakteristik rumah tangga pada tingkat provinsi merupakan penjumlahan estimasi total karakteristik rumah tangga dari seluruh kabupaten/kota pada provinsi tersebut.

4) Estimasi Karakteristik Individu (penduduk)

Unit pengamatan individu (penduduk) dalam setiap rumah tangga sampel dibedakan menurut jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan.

Estimasi total penduduk menurut jenis kelamin dalam strata h adalah sebagai berikut:

$$\hat{P}_h^{*s} = \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} W_{hij}^{adj} a_{hij}^s$$

dengan:

\hat{P}_h^{*s} : estimasi total penduduk jenis kelamin s dalam strata h

$W_{hij}^{(adj)}$: *adjusted weight* rumah tangga sampel ke j , blok sensus sampel ke i , strata h

a_{hij}^s : banyaknya penduduk jenis kelamin s ($s = 1$ untuk laki-laki, dan $s = 2$ untuk perempuan) pada rumah tangga sampel ke j blok sensus sampel ke i strata h

Agar estimasi total penduduk menurut jenis kelamin strata h sama dengan total populasi menurut jenis kelamin hasil sensus atau proyeksi strata h , maka faktor pengali penduduk menurut jenis kelamin pada setiap strata harus disesuaikan (*adjusted*) dengan mengalikan dengan rasio antara total populasi penduduk menurut jenis kelamin hasil sensus proyeksi strata h dan estimasi total penduduk menurut jenis kelamin strata h , yaitu:

$$W_{hijl}^{s(adj)} = \frac{P_{oh}^s}{\hat{P}_h^{*s}} W_{hij}^{s(adj)}$$

dengan:

$W_{hijl}^{s(adj)}$: *adjusted weight* penduduk (bukan kepala rumah tangga) ke- k berjenis kelamin s dalam rumah tangga terpilih ke- j , blok sensus ke- i strata h

P_{oh}^s : populasi penduduk jenis kelamin s hasil sensus atau proyeksi dalam strata h

Misalnya y_{hijl}^s dan x_{hijl}^s masing-masing menyatakan nilai karakteristik Y dan X penduduk (anggota rumah tangga) ke- l berjenis kelamin s pada rumah tangga terpilih ke- j di blok sensus terpilih ke- i strata h , maka estimasi total karakteristik Y , X , dan rasio $R=Y/X$ serta varians bagi rasio adalah sebagai berikut:

a. Estimasi total nilai karakteristik X untuk penduduk berjenis kelamin s :

$$\hat{X}^s = \sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} \sum_l^{a_{hij}^s} W_{hijl}^{s(adj)} x_{hijl}^s$$

b. Estimasi total nilai karakteristik Y untuk penduduk berjenis kelamin s :

$$\hat{Y}^s = \sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} \sum_l^{a_{hij}^s} W_{hijl}^{s(adj)} y_{hijl}^s$$

c. Estimasi rasio untuk penduduk berjenis kelamin s: $\hat{R}^s = \frac{\hat{Y}^s}{\hat{X}^s}$

$$\hat{R}^s = \frac{\hat{Y}^s}{\hat{X}^s} = \frac{\sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} \sum_k^{a_{hij}^s} W_{hijk}^{s(adj)} x_{hijk}^s}{\sum_h^H \sum_i^{n_h} \sum_j^{\bar{m}} \sum_k^{a_{hij}^s} W_{hijk}^{s(adj)} y_{hijk}^s}$$

d. Estimasi varians rasio

Metode estimasi varians yang digunakan adalah metode linierisasi Taylor (*Taylor Linearization*) yang merupakan salah satu metode untuk mengestimasi karakteristik baik untuk total, rasio ataupun rata-rata yang merupakan bentuk khusus dari rasio.

$$\text{var}(\hat{R}) = \sum_{h=1}^H \frac{(1-f_h)}{\hat{X}_h^2} \left[\frac{n_h}{n_h-1} \left(\sum_{i=1}^{m_h} \hat{Z}_{hi}^2 - \frac{\hat{Z}_h^2}{n_h} \right) \right]$$

dengan:

$$\hat{Z}_{hi} = \hat{Y}_{hi} - \hat{R}_h \cdot \hat{X}_{hi}, \text{ dan } \hat{Z}_h = \hat{Y}_h - \hat{R}_h \cdot \hat{X}_h$$

n_h : jumlah blok sensus terpilih dalam strata h ,

\hat{Y}_{hi} : estimasi total karakteristik Y dalam blok sensus i , strata h ,

\hat{X}_{hi} : estimasi total karakteristik X blok sensus i dan strata h , dan

f_h : fraksi penarikan sampel blok sensus, biasanya nilainya kecil, maka biasanya tidak diperhitungkan.

Estimasi total karakteristik penduduk pada tingkat provinsi merupakan penjumlahan estimasi total karakteristik penduduk dari seluruh kabupaten/kota pada provinsi tersebut.

2.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan, sedangkan keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan individu yang bersangkutan.

Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan dengan rumah tangga yang ditemui pada bangunan fisik dan bangunan sensus tersebut.

ORGANISASI LAPANGAN

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mulai dari tingkat BPS RI sampai dengan tingkat daerah adalah sebagai berikut:

3.1.1 Tingkat BPS RI

- 1) Pengarah adalah Kepala BPS dan Deputi Bidang Statistik Sosial
- 2) Penanggung jawab survei adalah Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat sebagai penanggung jawab manajemen survei dan Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei sebagai penanggung jawab metodologi survei
- 3) Penanggung jawab teknis adalah Kepala Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan, dibantu anggota lainnya mencakup kepala subdirektorat dan kepala seksi dari beberapa direktorat terkait

3.1.2 Tingkat Daerah

- 1) Pengarah adalah Kepala BPS Provinsi. Penanggung jawab survei di tingkat Kabupaten/ Kota adalah Kepala BPS Kabupaten/Kota
- 2) Penanggung jawab teknis daerah adalah Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi
- 3) Pemeriksa hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh petugas di lapangan adalah Koordinator Tim (Kortim)
- 4) Pewawancara responden adalah Pencacah.

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

3.2.1 Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat

- 1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan Susenas Juli 2010
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan persiapan Susenas Juli dengan Sakernas Agustus 2010
- 3) Menyusun rencana survei beserta seluruh tahapan kegiatannya
- 4) Menyusun jadwal kegiatan
- 5) Membuat laporan perkembangan pelaksanaan Susenas Juli 2010

3.2.2 Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei

- 1) Bertanggung jawab atas Metodologi Susenas Juli 2010
- 2) Mengirimkan Daftar VSEN2010.DSBS ke BPS Provinsi sebelum pelaksanaan pelatihan dan lapangan
- 3) Memberikan tanggapan mengenai penggantian sampel
- 4) Mengolah VSEN2010.DSRT

3.2.3 Kepala Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

- 1) Menyusun anggaran kegiatan
- 2) Menyusun kuesioner dan buku pedoman
- 3) Mengatur pengadaan dan pengiriman dokumen
- 4) Menyiapkan program pengolahan dan mengirimkannya ke daerah
- 5) Merancang kegiatan supervisi
- 6) Membuat laporan teknis pelaksanaan Susenas Juli 2010
- 7) Mengkompilasi hasil entri data dari daerah
- 8) Menyusun publikasi

3.2.4 Kepala BPS Provinsi

- 1) Melaksanakan koordinasi teknis dengan Kabid Statistik Sosial sebagai penanggungjawab teknis di BPS Provinsi
- 2) Melaksanakan koordinasi, supervisi, dan evaluasi pelaksanaan lapangan
- 3) Mengelola anggaran kegiatan survei
- 4) Melaksanakan pencetakan seluruh dokumen yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, baik untuk pelatihan maupun pelaksanaan

3.2.5 Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Provinsi

- 1) Menetapkan jumlah Tim untuk setiap kabupaten/kota
- 2) Mengatur pendistribusian dokumen
- 3) Merencanakan dan melaksanakan pengawasan lapangan
- 4) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan survei

3.2.6 Kepala Bidang IPDS

- 1) Mengatur dan melaksanakan pengolahan di daerah
- 2) Mengirim hasil entri data kor ke BPS RI (up. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat)

3.2.7 Kepala BPS Kabupaten/Kota

- 1) Menyiapkan berbagai kebutuhan lapangan antara lain surat tugas, surat pemberitahuan, surat izin, perlengkapan survei, dokumen pelaksanaan lapangan maupun pendukungnya (Peta Blok Sensus SP 2010, VSEN2010.DSBS, SP2010-L1, VSEN2010.DSRT, VSEN2010.K) dan pendanaan.
- 2) Mengisi VSEN2010.DSBS Kolom (8) letak geografis desa/kelurahan (pesisir dan bukan pesisir) berdasarkan hasil Podes 2008.
- 3) Merekrut calon petugas lapangan.
- 4) Menyelenggarakan *briefing* petugas.

- 5) Mengalokasikan beban tugas kepada masing – masing tim berdasarkan banyak blok sensus terpilih dan jumlah tim yang dialokasikan oleh BPS Provinsi.
- 6) Mengawasi pelaksanaan lapangan dalam rangka mengevaluasi prosedur pelaksanaan lapangan dan penerapan konsep/definisi yang digunakan.
- 7) Mengirim hasil pencacahan VSEN2010.K, ke BPS Provinsi untuk diolah (atau yang sudah diolah); serta dokumen lain seperti VSEN2010.DSRT yang harus disimpan di BPS Provinsi.
- 8) Mengirimkan VSEN2010.DSBS hasil lapangan ke BPS Provinsi untuk dikirim ke BPS RI.
- 9) Membuat dan mengirim laporan pelaksanaan Susenas Juli 2010 kepada penanggung jawab survei tingkat provinsi.

3.2.8 Koordinator Tim (Kortim)

- 1) Menerima wilayah tugas yang telah ditetapkan oleh BPS Kabupaten/Kota.
- 2) Menerima dokumen hasil listing (SP2010-L1) dari blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya, memberikan nomor urut untuk rumah tangga biasa pada dokumen SP2010-L1 kolom (9)
- 3) Melakukan pemilihan rumah tangga sampel, dan menyalinnya ke VSEN2010.DSRT yang dibuat 2 rangkap.
- 4) Membagi tugas pencacahan kepada masing–masing Pencacah berdasarkan VSEN2010.DSRT.
- 5) Mendistribusikan dokumen pencacahan (VSEN2010.K) yang banyaknya sesuai dengan beban masing – masing Pencacah.
- 6) Berbekal peta blok sensus SP 2010, bersama Pencacah mengenali lokasi yang akan dijadikan sasaran survei.
- 7) Mengatur kegiatan perjalanan ke lokasi, penggunaan dana, dan bahan – bahan yang dibutuhkan sebelum kegiatan lapangan dimulai.

- 8) Mendampingi dan mengevaluasi kinerja Pencacah sejak awal pelaksanaan lapangan, sehingga kesalahan – kesalahan yang mungkin terjadi bisa dihindari sedini mungkin.
- 9) Membantu menyelesaikan masalah – masalah yang ditemui Pencacah dalam pelaksanaan lapangan. Khusus menyangkut konsep dan definisi, Kortim harus mengacu pada buku pedoman.
- 10) Memantau kualitas data dengan melakukan pengecekan langsung, dan mengkonfirmasi kuesioner yang telah diisi Pencacah ke responden.
- 11) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen, memeriksa kewajaran dan konsistensi isian, serta melakukan koreksi dan memberitahukan kesalahan yang dilakukan Pencacah.
- 12) Memberitahukan lokasi tim dari waktu ke waktu kepada BPS Kabupaten/Kota agar mudah dipantau.
- 13) Menjaga semangat dan kerja sama yang tinggi di antara anggota tim.
- 14) Menyerahkan seluruh dokumen hasil pencacahan lapangan, VSEN2010.K, VSEN2010.DSRT, dan Peta hasil SP 2010 ke BPS Kabupaten/Kota.

Kortim bertanggung jawab membangun motivasi di antara Pencacah, sehingga mereka bekerja dengan semangat yang tinggi. Untuk mencapai hal ini Kortim harus berusaha agar Pencacah:

- 1) Memahami sepenuhnya tentang hasil yang harus dicapai.
- 2) Menerima petunjuk Kortim dalam menjalankan tugasnya.
- 3) Menerima penghargaan sesuai dengan hasil kerjanya.
- 4) Memberi dorongan untuk meningkatkan hasil dan mutu pekerjaannya.
- 5) Menciptakan suasana kerja yang tenang dan aman.

Dalam melakukan tugas bersama Pencacah, seyogyanya Kortim mengikuti beberapa petunjuk di bawah ini:

- 1) Sebaiknya Pencacah diajak berunding dalam pengambilan keputusan dalam segala hal yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan lapangan. Dalam hal ini Kortim harus bersikap tegas dan keputusan yang diambil harus dihormati oleh semua anggota Tim.
- 2) Jika petugas melakukan kesalahan, usahakan agar diberikan dalam suasana bersahabat dan tidak ada orang lain. Dengarkan penjelasan Pencacah, tunjukkan keinginan untuk membantunya, dan bahas masalah yang dihadapi.
- 3) Jika Pencacah mengeluh, dengarkan dengan sabar. Cobalah untuk mengatasi persoalan tersebut.
- 4) Usahakan untuk menanamkan semangat bekerja dalam Tim.
- 5) Kortim sama sekali tidak boleh memperlakukan salah seorang Pencacah berbeda dari yang lain.
- 6) Usahakan untuk selalu berada dalam suasana kekeluargaan, bersahabat dan tidak kaku. Gunakan kata – kata yang membangkitkan semangat. Tidak ada gunanya mengkritik sesuatu tanpa memberikan contoh yang baik.
- 7) Kortim harus selalu tepat waktu, bersemangat dan berdedikasi agar Pencacah meniru sikap tersebut. Kortim tidak boleh memberi kesan bahwa seseorang bekerja lebih ringan atau mendapat perlakuan yang lebih dari anggota tim yang lain, karena hal tersebut bisa menimbulkan rasa tidak puas.

3.2.9 Pencacah

- 1) Mengikuti *briefing* petugas lapangan Susenas Juli 2010.
- 2) Mengenali wilayah tugas dan menelusuri rumah tangga sampel bersama – sama dengan Kortim.
- 3) Menerima identitas rumah tangga sampel yang disiapkan oleh Kortim pada setiap blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya.

- 4) Melakukan wawancara terhadap responden pada rumah tangga sampel dengan menggunakan daftar VSEN2010.K.
- 5) Menjalin kerja sama dengan Kortim, sesama Pencacah, dan semua responden.
- 6) Melakukan kunjungan ulang untuk wawancara yang belum selesai.
- 7) Mengoreksi dan memastikan kewajaran serta kelengkapan isian untuk meyakinkan bahwa semua pertanyaan telah diajukan ke responden dan semua jawaban responden telah dicatat dengan benar.
- 8) Mendiskusikan masalah yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan bersama Kortim dan Pencacah lainnya.
- 9) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan (VSEN2010.K) berikut dokumen pendukung lainnya.

3.3 Persyaratan Petugas Lapangan

Petugas lapangan Susenas Juli 2010 terdiri dari satu orang Koordinator Tim (Kortim) dan 2 orang Pencacah. Kortim diutamakan staf senior di BPS Kabupaten/Kota yang telah berpengalaman. Atas pertimbangan tertentu, Kortim dapat berasal dari staf BPS Provinsi atau Kasi di BPS Kabupaten/Kota yang berpengalaman Susenas.

Secara umum, seluruh petugas lapangan hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Berpendidikan minimal SLTA.
- 2) Berpengalaman sebagai petugas survei/penelitian, diutamakan yang berpengalaman sebagai petugas Susenas.
- 3) Siap untuk bekerja secara tim yang terdiri dari 3 orang, dan mentaati peraturan/kesepakatan yang telah ditentukan.

Bagi mereka yang ditunjuk sebagai Kortim, maka selain persyaratan – persyaratan tersebut di atas diperlukan pula tambahan persyaratan lain, yaitu:

- 1) Mampu menjalin pendekatan dengan kepala desa atau ketua RT/RW setempat, serta membuka jalan/meminta izin agar pencacah dapat melakukan wawancara,

- 2) Mampu menyusun rencana kerja dan memimpin 2 orang petugas pencacah untuk melaksanakan pencacahan secara tim,
- 3) Mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan,
- 4) Siap untuk menggantikan tugas pencacah yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pekerjaannya, dan
- 5) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan hasil pencacahan semua petugas pencacah yang berada di bawah koordinasinya.

***BRIEFING* PETUGAS**

Sehubungan dengan tidak adanya pelatihan maka petugas akan mendapat briefing 1 (satu) hari di kantor BPS Kabupaten/Kota, dengan petugas pengajar *briefing* adalah Kasi Sosial di masing-masing Kabupaten/Kota.

Mengingat pelaksanaan briefing yang hanya satu hari, maka dengan segala keterbatasannya, diharapkan petunjuk di bawah ini dapat dijadikan sebagai arahan untuk tercapainya hasil pelaksanaan lapangan yang maksimal

Teknis Pemilihan Petugas

1. Kortim yang dipilih seyogyanya adalah orang yang benar-benar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dari segi penguasaan materi maupun ketersediaan waktu.
2. Bagi pejabat struktural yang merangkap kortim perlu dicarikan solusi yang tepat dan terbaik sehingga tidak tumpang tindih kegiatan yang berdampak kortim tidak sempat *standby* dan mengecek dokumen di lapangan
3. Pendampingan, evaluasi dan koreksi terhadap kelemahan petugas oleh kortim khususnya pada 2-3 RT pertama sangat diperlukan untuk terjaminnya kualitas data
4. Petugas lapangan yang dipilih adalah petugas yang telah terlatih dan berpengalaman dalam pelaksanaan Susenas, diutamakan orang setempat yang mengetahui karakteristik masyarakat di daerahnya. Sehingga diharapkan telah menguasai teknik bertanya yang tepat selain juga dituntut menguasai pertanyaan dalam kuesioner

Teknis Pelaksanaan Lapangan

1. Pada prinsipnya tidak ada penggantian sampel rumah tangga. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan pada rumah tangga di bangunan fisik/sensus tersebut.
2. Perlu diperhatikan bahwa kesalahan sering terjadi pada saat menterjemahkan jawaban responden ke dalam isian pada kuesioner, salah lingkaran jawaban ataupun salah menuliskan kode yang sesuai. Hal ini adalah kesalahan fatal dimana dapat mengakibatkan salah pada data yang didapat.
3. Lama wawancara yang dilakukan petugas masih kurang dari waktu ideal. Perlu dilakukan probing yang lebih mendalam khususnya terhadap konsumsi rumah tangga. Hal ini mutlak dibutuhkan untuk mengurangi *under estimate* yang selama ini terjadi terhadap isian data konsumsi rumah tangga
4. Kedisiplinan penggunaan kuesioner perlu lebih diperhatikan, sehingga pencacah tidak memerlukan waktu yang lama untuk menghaluskan hasil wawancara.
5. Blok IV Kolom (2) Susunan Anggota Rumah Tangga (ART) mengikuti aturan baku susunan ART pada SP 2010.

Nama ART disusun mengikuti aturan baku seperti berikut ini:

- a. Nomor urut pertama adalah nama KRT dan diikuti oleh nama istri/suami (pasangannya).
- b. Nomor urut berikutnya adalah nama anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.
- c. Nomor urut berikutnya adalah nama anak yang telah menikah yang diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak dari pasangan ini yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Demikian seterusnya, untuk para Anak dari KRT yang telah menikah disusun berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.
- d. Nomor urut berikutnya adalah ART selain anak, yang sudah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah

- e. Nomor urut berikutnya adalah ART lainnya yang tanpa pasangan dan tanpa anak mulai dari Orang tua/mertua, Famili lain, Pembantu/Sopir/tukang kebun, dan Lainnya.
6. Lebih teliti dalam pengisian umur. Umur harus ditanyakan sesuai dengan prosedur yang berlaku serta perlu digali lebih dalam, bila responden tidak tahu pasti umurnya.
7. Kemampuan membaca dan menulis Huruf Arab dan Huruf lainnya, harus benar-benar ditanyakan apakah responden benar-benar **dapat membaca dan menulis** kalimat sederhana.
8. Imunisasi pada bayi, perhatikan keterkaitan antara umur bayi dan jenis imunisasi yang sewajarnya telah diberikan kepada bayi
9. Keikutsertaan pada pendidikan non formal seperti paket A/B/C yang sebelumnya selalu dikategorikan tidak sekolah lagi, saat ini di kategorikan masih sekolah. Blok V.C. R.15 pilihan jawaban masih bersekolah (kode 2), termasuk di dalamnya ART yang sedang mengikuti Paket A, Paket B, dan Paket C.
10. Jika seseorang pernah/sedang bersekolah di jenjang formal, karena gagal UAN kemudian ikut ujian paket, maka jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang yang diduduki adalah jenjang formalnya dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki adalah ijazah paket.
11. Blok V.C. R. 20 yang dimaksud mengakses internet di rumah/kantor/sekolah bila ART mengakses internet menggunakan PC/Laptop yang terhubung dengan line telepon/PSTN (*Public Switched Telephone Network*) yang ada di rumah/kantor/sekolah.
12. Blok V.C R.20 yang dimaksud mengakses internet di HP bila ART mengakses internet menggunakan HP, tanpa memperhatikan lokasinya (apakah di rumah, di sekolah, dikantor, dan sebagainya).
13. Kegiatan pencacahan tidak dapat terlepas dari kegiatan pengawasan atau supervisi oleh orang yang berkompeten atau memahami kegiatan Susenas.

PENGAWASAN

Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas data sebuah survei adalah mengoptimalkan pengawasan. Pengawasan tidak hanya pada proses pencacahan, tetapi juga pada proses persiapan dan pasca pencacahan. Selain pengawasan yang akan dilakukan oleh BPS, maka pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Juli 2010 harus dilakukan juga oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

Beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait pengawasan dalam pelaksanaan Susenas Juli 2010 adalah :

1. Pengawasan terhadap alokasi Tim di masing–masing kabupaten/kota. Apakah sudah mempertimbangkan sebaran sampel dan tingkat kesulitan lapangan?
2. Pengawasan terhadap tenaga–tenaga yang direkrut. Apakah sudah sesuai dengan persyaratan dan kompetensi yang diharapkan?
3. Pengawasan terhadap kelengkapan dokumen–dokumen pelaksanaan. Apakah daftar dan dokumen yang diterima dari BPS sudah sesuai dengan kebutuhan?
4. Pengawasan terhadap pengalokasian dokumen–dokumen ke BPS Kabupaten/Kota. Apakah ada kekeliruan dalam pengalokasiannya baik jumlah maupun tujuannya?
5. Pengawasan terhadap rencana jadwal lapangan masing–masing Tim. Apakah ada yang tidak rasional? Atau ada yang bersamaan dengan jadwal kegiatan statistik lainnya?
6. Pengawasan terhadap kesiapan Tim dalam menerapkan strategi lapangan. Apakah sudah maksimal?

7. Pengawasan terhadap kinerja lapangan Tim. Apakah sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan?
8. Pengawasan terhadap penanganan hasil lapangan. Apakah efektif?
9. Pengawasan terhadap kualitas hasil lapangan. Apakah hasilnya benar-benar telah menggambarkan kondisi sosial ekonomi penduduk pada wilayah tersebut?

PENGOLAHAN

Pengolahan seluruh dokumen hasil pencacahan Susenas Juli 2010 (VSEN2010.K) akan dilakukan di daerah. BPS Provinsi bertindak sebagai koordinator penyelenggaraan pengolahan. Pada dasarnya, pengolahan Susenas Juli 2010 disarankan di BPS kabupaten/kota, namun dalam kondisi tertentu BPS provinsi dapat melakukan pengolahan.

Program pengolahan dan pedomannya akan disiapkan oleh BPS RI dan dikirimkan segera ke BPS provinsi setelah dilakukan beberapa penyempurnaan. BPS provinsi harus sudah mempersiapkan sejumlah komputer/*hardware* pengolahan lainnya sesuai kebutuhan, menunjuk koordinator dan staf pengentri, serta upaya – upaya manajemen pengolahan lainnya.

Hasil pengolahan disarankan dapat dikirimkan secara berangsur ke BPS tanpa menunggu seluruh dokumen selesai dientri, namun tetap mempertimbangkan keutuhan data per blok sensus. BPS RI akan melakukan proses revalidasi terhadap data yang diterima sebelum dilakukan tabulasi final.

Konsultasi terhadap permasalahan yang timbul berkaitan dengan program pengolahan agar menghubungi VOIP dengan nomor 9100004210 atau email address susenas@bps.go.id demikian pula pengiriman data hasil entri melalui susenas@bps.go.id atau melalui VPN bps dengan nomor IP address 5.6.0.120 pada folder Susenas09/xx dimana xx adalah kode provinsi, misalnya untuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam foldernya Susenas09/11.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas Juli 2010

No Urut	Kode	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Blok Sensus	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	11	NANGGROE ACEH	23	276	740	11.840
2	12	SUMATERA UTARA	33	417	1.348	21.568
3	13	SUMATERA BARAT	19	175	692	11.072
4	14	RIAU	12	151	472	7.552
5	15	JAMBI	11	128	410	6.560
6	16	SUMATERA SELATAN	15	217	566	9.056
7	17	BENGKULU	10	117	380	6.080
8	18	LAMPUNG	14	204	578	9.248
9	19	KEP BANGKA BELITUNG	7	40	230	3.680
10	21	KEPULAUAN RIAU	7	59	260	4.160
11	31	DKI JAKARTA	6	44	427	6.832
12	32	JAWA BARAT	26	620	1.332	21.312
13	33	JAWA TENGAH	35	573	1.578	25.248
14	34	D.I. YOGYAKARTA	5	78	216	3.456
15	35	JAWA TIMUR	38	662	1.872	29.952
16	36	BANTEN	8	154	418	6.688
17	51	BALI	9	57	358	5.728
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	10	116	390	6.240
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	21	286	754	12.064
20	61	KALIMANTAN BARAT	14	175	522	8.352
21	62	KALIMANTAN TENGAH	14	120	534	8.544
22	63	KALIMANTAN SELATAN	13	151	494	7.904
23	64	KALIMANTAN TIMUR	14	136	496	7.936
24	71	SULAWESI UTARA	15	150	530	8.480
25	72	SULAWESI TENGAH	11	147	418	6.688
26	73	SULAWESI SELATAN	24	304	948	15.168
27	74	SULAWESI TENGGARA	12	201	480	7.680
28	75	GORONTALO	6	66	240	3.840
29	76	SULAWESI BARAT	5	66	196	3.136
30	81	MALUKU	11	73	284	4.544
31	82	MALUKU UTARA	9	112	240	3.840
32	91	PAPUA BARAT	11	136	170	2.720
33	94	PAPUA	29	368	450	7.200
Jumlah			497	6.579	19.023	304.368

Lampiran 2.

Jumlah Tim dan Petugas Susenas Juli 2010

No Urut	Kode	Provinsi	TIM (3 orang)		Petugas		
			Rata-rata Blok Sensus	Jumlah Tim	Kortim	PCS	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	11	NANGGROE ACEH	5	149	149	298	447
2	12	SUMATERA UTARA	6	224	224	448	672
3	13	SUMATERA BARAT	5	141	141	282	423
4	14	RIAU	5	96	96	192	288
5	15	JAMBI	5	86	86	172	258
6	16	SUMATERA SELATAN	5	114	114	228	342
7	17	BENGKULU	5	79	79	158	237
8	18	LAMPUNG	5	116	116	232	348
9	19	KEP BANGKA BELITUNG	5	46	46	92	138
10	21	KEPULAUAN RIAU	4	66	66	132	198
11	31	DKI JAKARTA	5	84	84	168	252
12	32	JAWA BARAT	6	222	222	444	666
13	33	JAWA TENGAH	6	264	264	528	792
14	34	D.I. YOGYAKARTA	5	43	43	86	129
15	35	JAWA TIMUR	6	317	317	634	951
16	36	BANTEN	5	83	83	166	249
17	51	BALI	5	72	72	144	216
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	5	79	79	158	237
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	4	196	196	392	588
20	61	KALIMANTAN BARAT	5	108	108	216	324
21	62	KALIMANTAN TENGAH	5	111	111	222	333
22	63	KALIMANTAN SELATAN	5	104	104	208	312
23	64	KALIMANTAN TIMUR	5	99	99	198	297
24	71	SULAWESI UTARA	5	106	106	212	318
25	72	SULAWESI TENGAH	5	86	86	172	258
26	73	SULAWESI SELATAN	6	160	160	320	480
27	74	SULAWESI TENGGARA	5	97	97	194	291
28	75	GORONTALO	5	47	47	94	141
29	76	SULAWESI BARAT	5	40	40	80	120
30	81	MALUKU	4	73	73	146	219
31	82	MALUKU UTARA	4	61	61	122	183
32	91	PAPUA BARAT	4	44	44	88	132
33	94	PAPUA	4	116	116	232	348
Jumlah			164	3.729	3.729	7.458	11.187

VSEN2010-DSBS

**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2010
(SUSENAS 2010)
DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS**

PROVINSI : [11] NANGROE ACEH DARUSSALAM
KABUPATEN/KOTA : [01] SIMEULUE

Hal : 1

Kecamatan Desa/ Kelurahan/ Nagari	K/F Geo- Blok	Letak Nomor Blok	Nomor Kode	Jumlah Rupa Rupa	No. Nama Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	Nama Kesua SLS	Keterangan
[010] TEUPAH SELATAN							
[005] LATALING	2	003B	00010		1 DSN BINA BARU	HALIUDIN	
[014] ALUS ALUS	2	001B	00025		3 DSN TELUK DALAM	N.AZIS	
[020] SIMEULUE TIMUR							
[002] LASEKIN	2	004B	00043		4 DSN MAYA SARI	ASMAZI	
[022] AJR PINANG	2	004B	00060		4 DSN PINANG JAYA	ASMANSYAH	
[027] SINABANG	1	004B	05004		2 DSN SUKA DAMAI	YUSMAN	
[028] SUKA MAJU	1	004B	05011		3 DSN SEDAP MALAM	DARLIHUDIN	
[029] SUKA KARYA	1	003B	05016		2 DSN KARYA BUDI	SAMSUL AMIN	
[030] SUKA JAYA	1	007B	05020		3 DSN KARYA SEJAMTERA	SRIYONO	
[031] AJR DINGIN	1	001B	05025		1 DSN LANGENGET	AJISWAN	
[032] KOTA BATU	2	006B	05030		3 DSN TAURAO	M.ARJAH	
[038] SEFOYAN	2	002B	00074		2 DSN ITA MANGITA	MULYADI	
[040] AMERIA BARAGIA	1	002B	00089		2 DSN KUALO GADANG	ATMAN	
[021] TEUPAH BABAT	1	003B	05044		1 DSN ANA TURIAN	M.YANIS	
[008] SALUR LATUN	2	001B	00104		2 DSN FAJAR INDAH	BETON	
[030] SIMEULUE TENGAH							
[002] LAURKE	2	001B	00120		1 DSN BUNGO RUM	SANTRUDIN	
					2 DSN KASIDIN	ASHARUDIN	
					3 DSN LAKDA	RAMEAR ASLAM	

KETERANGAN :

1. Master blok sensus dan nama wilayah desa menggunakan data Rekap Desa SP2010
2. Nomor Kode Sampel terdiri dari 5 digit yaitu :
00001-04999 adalah no. urut blok sensus daerah pedesaan. 05001-99999 adalah no. urut blok sensus daerah perkotaan
3. Pengawas/Femeritka harus mengisi rumah tangga hasil updating kolom (6)
4. Hasil pengisian rumah tangga kol(5) dan kol(6) dikirim ke BPS Pusat cq. Subdit PKS (kci@bps.go.id)
5. Kolom (3) : 1 = Pantai, 2 = bukan pantai

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
SENSUS PENDUDUK 2010
 PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

Berlanjut

SP2010-L1

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	JAWA TENGAH 33
102. Kab/Kota *)	SALATIGA 73
103. Kecamatan	ARGOMULYO 011
104. Desa/Kelurahan *)	TEGAL REJO 005
105. Nomor Blok Sensus	006 B 006 B
106. Nomor Urut SLS (Sesuai SP2010-RP3)	022, 024
107. Nama Pulau	JAWA
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil 1. RT : RT.001/006, RT.003/006 2. RW : 3. Jorong : 4. Lorong : 5. Lingkungan : 6. Banjar : 7. Dusun : 8. Lainnya :	

PASTIKAN:
 PCL membenarkan tanda (✓) pada lingkaran jika SUDAH BENAR.

1. BS ini sudah dileveling tim sebelum dimulai pendaftaran bangunan dan rumah tangga.
 2. BS ini tidak tumpang tindih dengan BS yang lain.
 3. Seluruh bangunan dan rumah tangga dalam BS ini sudah tercatat.
 4. Seluruh bangunan dan rumah tangga dalam BS ini tidak ada yang tercatat lebih dari satu kali (cacah ganda).

II. REKAPITULASI				
201.	JUMLAH BANGUNAN FISIK (Nomor unit terakhir pada halaman terakhir blok IV kol (2))	1	1	8
202.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS (Nomor unit terakhir pada halaman terakhir blok IV kol (3))	1	3	7
203.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS TEMPAT TINGGAL (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (4))	1	1	6
204.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS CAMPURAN (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (5))	0	0	6
205.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS BUKAN TEMPAT TINGGAL (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (6))	0	0	5
206.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS KEGIATAN EKONOMI (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (7))	0	0	2
207.	JUMLAH RUMAH TANGGA BIASA (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (8))	0	1	2
208.	JUMLAH RUMAH TANGGA KHUSUS (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (10))	0	0	0
209.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (12))	0	2	5
210.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (13))	0	2	4
211.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI + PEREMPUAN (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (14))	0	0	5
Rekapitulasi Hasil Pencacahan Lengkap (Diisi oleh Kortim)				
212.	A. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (15))			
	B. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (16))			
	C. JUMLAH LAKI-LAKI + PEREMPUAN (Basis C "jumlah sampai dengan halaman ini" halaman terakhir blok IV kol (17))			

III. KETERANGAN PETUGAS			
301.	NAMA PETUGAS	PCL	KORTIM
302.	TANGGAL PENCACAHAN/PEMERIKSAAN	BUPI SUSANTO	HARRY PAMBUDI
303.	TANDA TANGAN	1-2 MEI 2010 <i>B Sus</i>	4 MEI 2010 <i>Harry</i>

*) Coret yang tidak sesuai

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA																
401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. urut bangunan fisik	403. No. urut bangunan sensus	404. Jenis Bangunan Sensus (Ya = 1, Tidak = -)			405. Jika kol (5) atau kol (6) berkode 1, digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. urut rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?			410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-C1 oleh Korfim)		
			Tempat tinggal	Campuran	Bukan Tempat tinggal			Biasa	Khusus		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
RT001/006,	1	1	1	-	-	-	1	1	-	HENDRA SETIADI	2	1	3			
022	2	2	-	-	1	1	-	-	-	TOKO ROTI	2	2	4			
	3	4	-	1	-	1	3	1	-	SUMARNO (PT MAKHMUR DARJA)	1	-	1			
	4	5	1	-	-	-	4	1	-	DAVID SANTOSO	2	3	5			
	5	6	-	-	1	1	-	-	-	KANTOR KELURAHAN						
	6	7	1	-	-	-	5	1	-	BAMBANG RIANTO	1	1	2			
	8	8	1	-	-	-	6	1	-	SUPARMAN	1	2	3			
	9	9	1	-	-	-	7	1	-	RAHMAT	2	1	3			
	10	10	1	-	-	-	8	1	-	DENI HAR-YANI	-	1	1			
	11	11	1	-	-	-	9	1	-	LITA SUGIARTI	-	1	1			
	12	12	1	-	-	-	10	1	-	YENI IRIANI	1	3	4			
	13	13	-	-	1	1	-	-	-	MUHAMAD AZIS	4	2	6			
	14	14	1	-	-	-	12	1	-	SD NEGERI 07						
	15	15	1	-	-	-	13	1	-	SAIMAN	1	-	1			
	16	16	1	-	-	-	14	1	-	ALAM PERMAHA	2	2	4			
	17	17	1	-	-	-	15	1	-	AYAT ROHAYAT	3	1	4			
	18	18	-	1	-	1	-	-	-	SAMSUL ARIFIN	5	2	7			
	19	19	1	-	-	-	16	-	1	AMINAH (PANTI ASUHAN)	20	24	44			
										RUMAH KOSONG						
A. Jumlah halaman ini			13	3	3	6		15	1		47	46	93			
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (baris C)			-	-	-	-		-	-		-	-	-			
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)			13	3	3	6		15	1		47	46	93			

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA																
401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. urut bangunan fisik	403. No. urut bangunan sensus	404. Jenis Bangunan Sensus (Ya = 1, Tidak = -)			405. Jika kol (5) atau kol (6) berkode 1, digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. urut rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?		410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-C1 oleh Kortim)		Laki-laki + Perempuan	
			Tempat tinggal	Campuran	Bukan Tempat tinggal			Biasa (9)	Khusus (10)		Laki-laki (12)	Perempuan (13)	Laki-laki (15)	Perempuan (16)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
RT 001/06,	14	20	1	-	-	-	17	1	-	WIRA PERMANA	1	2	3	1	2	3
022		21	1	-	-	-	18	1	-	DARMANSYAH	1	-	1	1	-	1
	15	22	1	-	-	-	19	1	-	INDRA KUMOLO	1	2	3	1	2	3
	16	23	-	-	1	-	-	-	-	TOKO KELONTONG						
	17	24	1	-	-	-	20	1	-	NIKEN PRATIWI	1	4	5	1	4	5
	18	25	1	-	-	-	21	1	-	IWAN SUKARDI	2	3	5	2	3	5
							22	1	-	GAGAH SANTOSO	1	2	3	1	2	3
	19	26	1	-	-	-	23	1	-	JOKO WIDODO	2	2	4	2	2	4
	20	27	1	-	-	-	24	1	-	HASIM MAULANA	3	2	5	3	2	5
	21	28	1	-	-	-	25	1	-	UJANG SULAIMAN	2	1	3	2	1	3
	22	29	1	-	-	-	26	1	-	AHMAD ILHAMUDIN	2	2	4	2	2	4
	23	30	-	-	1	1	-	-	-	TOKO BUKU						
	24	31	1	-	-	-	27	1	-	AGUNG RAHMANAN	4	3	7	4	3	7
		32	1	-	-	-	28	1	-	BUDI KARZADI	1	1	2	1	1	2
		33	1	-	-	-	29	1	-	MUHAMAD LHAM	2	1	3	2	1	3
	25	34	1	-	-	-	30	1	-	MULYO HANDOKO	3	2	5	3	2	5
	26	35	1	-	-	-	31	1	-	ALBERT SIRAIT	3	3	6	3	3	6
	27	36	1	-	-	-	32	1	-	SAMSULDIN IJAL	2	2	4	2	2	4
	28	37	1	-	-	-	33	1	-	HALIMA	1	2	3	1	2	3
	29	38	1	-	-	-	34	1	-	SOFYAN	3	2	5	3	2	5
A. Jumlah halaman ini			17	-	2	2		18	-		35	36	71	35	36	71
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (baris C)			13	3	3	6		15	1		47	46	93	47	46	93
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)			30	3	5	8		33	1		82	82	164	82	82	164

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA																
401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. urut bangunan fisik	403. No. urut bangunan sensus	404. Jenis Bangunan Sensus (Ya = 1, Tidak = -)			405. Jika kol (5) atau kol (6) berkode 1, digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. urut rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama Kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?		410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-C1 oleh Kortim)			
			Tempat tinggal	Campuran	Bukan Tempat tinggal			Biasa	Khusus		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
RT001/06.	30	39	1	-	-	-	35	1	-	ASEP SUKARYA	3	1	4	3	1	4
022	31	40	1	-	-	-	36	1	-	IBRAHIM MUHAMMAD	2	1	3	2	1	3
	32	41	-	1	1	1	37	1	-	AMIR GUNAWAN (BENGKEL)	2	-	2	2	-	2
	33	42	1	-	-	-	38	1	-	IKSAN BUDIMAN	2	2	4	2	2	4
	34	43	1	-	-	-	39	1	-	ASRUL MARZUKI	3	3	6	3	3	6
	35	44	1	-	-	-	40	1	-	SANDRAWATI	2	1	3	2	1	3
	36	45	1	-	-	-	41	1	-	TONI HAMSIRYAN	4	3	7	4	3	7
	37	46	1	-	-	-	42	1	-	ARI TOYAN	1	2	3	1	2	3
	38	47	1	-	-	-	43	1	-	SARPONO	2	3	5	2	3	5
	39	48	1	-	-	-	44	1	-	MULIA HARAHAP	2	4	6	2	4	6
	40	49	1	-	-	-	-	-	-	RUMAH KOSONG						
	41	50	1	-	-	-	45	1	-	FADLI HUSEN	1	2	3	1	2	3
	42	51	1	-	-	-	46	1	-	ANDRI PRIYANTO	2	2	4	2	2	4
	43	52	1	-	-	-	47	1	-	AKMAL RIZAL	1	3	4	1	3	4
	44	53	-	-	-	-	-	-	-	RUMAH KOSONG						
	45	54	1	-	-	-	48	1	-	MUSDAYAN	1	-	1	1	-	1
	46	55	1	-	-	-	49	1	-	AHMAD BURHAN	2	1	3	2	1	3
	47	56	1	-	-	-	50	1	-	NASRULLAH	2	3	5	2	3	5
	48	57	1	-	-	-	51	1	-	ADI YULIANTO	3	1	4	3	1	4
	48	58	-	1	-	1	52	1	-	FIRMAN ANANTO (WARUNG RUSA)	2	1	3	2	1	3
A. Jumlah halaman ini			17	2	1	2		18	-		37	33	70	37	33	70
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (baris C)			30	3	5	8		33	1		82	82	164	82	82	164
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)			47	5	6	10		51	1		119	115	234	119	115	234

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA																
401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. urut bangunan fisik	403. No. urut bangunan sensus	404. Jenis Bangunan Sensus (Ya = 1, Tidak = -)			405. Jika kol (5) atau kol (6) berkode 1, digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. urut rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?		410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-C1 oleh Korlittim)			
			Tempat tinggal	Campuran	Bukan tempat tinggal			Biasa	Khusus		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
RT 001/06	49	59	1	-	-	-	53	1	-	THOMAS JATMIKO	1	2	3	1	2	3
022	50	60	1	-	-	-	54	1	-	ENDANG SURYANA	2	2	4	2	2	4
	51	61	1	-	-	-	55	1	-	HASAN	2	1	3	2	1	3
	62	62	1	-	-	-	56	1	-	ALI AKBAR	3	2	5	3	2	5
	52	63	1	-	-	-	57	1	-	ABDI IRAWAN	1	1	2	1	1	2
	53	64	1	-	-	-	58	1	-	UJANG SUPRIATNA	4	1	5	4	1	5
	65	65	-	-	1	1	-	-	-	PANGKAS RAMBUT "UJANG"						
	54	66	1	-	-	-	59	1	-	H. UMAR	3	2	5	3	2	5
	55	67	-	-	1	1	-	-	-	PT. DELTA						
	56	68	-	-	1	1	-	-	-	PT. ARGON						
RT003/06	57	69	-	-	1	1	-	-	-	BENGKEL MOTOR AHASS						
024	58	70	1	-	-	-	60	1	-	ILHAM KUSUMA	2	4	6	2	4	6
	59	71	1	-	-	-	61	1	-	DEDI PRAYITNO	1	2	3	1	2	3
	60	72	1	-	-	-	62	1	-	RUKMANA	2	1	3	2	1	3
	73	73	1	-	-	-	63	1	-	RULY SIHOTANG	4	3	7	4	3	7
	74	74	1	-	-	-	64	1	-	AYP ROSIDI	1	1	2	1	1	2
	75	75	1	-	-	-	65	1	-	IKA NURSANTI	-	2	2	-	2	2
	61	76	1	-	-	-	66	1	-	DADANG HARDIANTO	2	2	4	2	2	4
	62	77	1	-	-	-	67	1	-	RIAN SAPUTRA	3	1	4	3	1	4
	63	78	1	-	-	-	68	1	-	ERICK PANJAITAN	4	1	5	4	1	5
A. Jumlah halaman ini			16	-	4	4		16	-		35	28	63	35	28	63
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (baris C)			47	5	6	10		51	1		119	115	234	119	115	234
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)			63	5	10	14		67	1		154	143	297	154	143	297

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA																		
401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. urut bangunan fisik	403. No. urut bangunan sensus	404. Jenis Bangunan Sensus (Ya = 1, Tidak = -)			405. Jika kol (5) atau kol (6) berkode 1, digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. urut rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?		410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-C1 oleh Kortim)					
			Tempat tinggal	Campuran	Bukan Tempat tinggal			Biasa (9)	Khusus (10)		Laki-laki (12)	Perempuan (13)	Laki-laki (14)	Perempuan (15)	Laki-laki (16)	Perempuan (17)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
RT 003/06	64	79	1	-	-	-	69	1	-	-	ARIS KUSMANTO	1	2	3	1	2	3	
024	65	80	1	-	-	-	70	1	-	-	ROFIUDIN	2	2	4	2	2	4	
	66	81	1	-	-	-	71	1	-	-	MUR HASANAH	1	3	4	1	3	4	
	67	82	-	-	-	-	-	-	-	-	WARUNG NASI	-	-	-	-	-	-	
	67	83	1	-	-	-	72	1	-	-	HARUN SALEH	2	3	5	2	3	5	
	68	84	1	-	-	-	73	1	-	-	SANDI SANTOSO	2	1	3	2	1	3	
	69	85	1	-	-	-	74	1	-	-	SUNTORO	1	1	2	1	1	2	
	70	86	1	-	-	-	75	1	-	-	MUFTI WIDODO	2	3	5	2	3	5	
	71	87	-	-	-	-	76	1	-	-	SUGENG PANGESTU	1	2	3	1	2	3	
	72	88	1	-	-	-	77	1	-	-	PRAKTEK BIDAN	-	-	-	-	-	-	
	73	89	-	-	-	-	78	1	-	-	MARTIN MUHEDE	2	1	3	2	1	3	
	74	90	1	-	-	-	79	1	-	-	SUKARDI (TOKO KELONTONG)	3	2	5	3	2	5	
	75	91	1	-	-	-	80	1	-	-	EDI DARMAWAN	1	1	2	1	1	2	
	76	92	1	-	-	-	81	1	-	-	WAWAN BUDIYANTO	2	1	3	2	1	3	
	77	93	1	-	-	-	82	1	-	-	PRYO UTOMO	3	1	4	3	1	4	
	78	94	1	-	-	-	83	1	-	-	SUPRIYADI	4	2	6	4	2	6	
	79	95	1	-	-	-	84	1	-	-	BENI HIDAYAT	1	2	3	1	2	3	
	80	96	1	-	-	-	85	1	-	-	SULISTIONO	2	3	5	2	3	5	
	81	97	1	-	-	-	86	1	-	-	RUMAH KOSONG	-	-	-	-	-	-	
	82	98	1	-	-	-	87	1	-	-	RUDI SETIAWAN	2	3	5	2	3	5	
A. Jumlah halaman ini			16	1	2	3			17	-			32	33	65	32	33	65
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (baris C)			63	5	10	14			67	1			194	143	297	194	143	297
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)			79	6	12	17			84	1			186	176	362	186	176	362

401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. urut bangunan fisik	404. Jenis Bangunan (Ya = 1, Tidak = -)			405. Jika Kol (5) atau Kol (6) berkode 1, digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. urut rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama Kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?			410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-C1 oleh Kortim)			
		Tempat tinggal	Campuran	Bukan Tempat tinggal			Biasa	Khusus		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
RT 003/06,	80	98	-	-	1	-	-	-	-	INDOMART	2	5	7	2	5	7
024	81	95	1	-	-	86	1	-	-	TENGGU AMINUDIN	2	2	4	2	2	4
	82	100	1	-	-	87	1	-	-	EDWIN SUSILO	4	2	6	4	2	6
	83	101	1	-	-	88	1	-	-	MARTIN LEONARDO	3	3	6	3	3	6
	84	102	1	-	-	89	1	-	-	AHMAD DIMYATI	2	-	2	1	-	2
	85	103	1	-	-	90	1	-	-	HARI MULYONO	1	-	1	1	-	1
						91	1	-	-	SLAMET HARYANTO	2	-	2	2	-	2
						92	1	-	-	ADI TUTUKO	3	2	5	3	2	5
	86	104	1	-	-	93	1	-	-	SAIFUL BAHRI	-	-	-	-	-	-
						94	1	-	-	RUMAH MAKAN PADANG	-	3	3	-	3	3
	87	106	1	-	-	95	1	-	-	SRI HARTINI	2	4	6	2	4	6
	88	107	1	-	-	96	1	-	-	YUDI HANDOYO	1	3	4	1	3	4
	89	108	1	-	-	97	1	-	-	HERDADI	3	2	5	3	2	5
	90	109	1	-	-	98	1	-	-	M. YULIANTO	-	2	2	-	2	2
	91	110	1	-	-	99	1	-	-	KARTINAH	1	2	3	1	2	3
	92	111	1	-	-	100	1	-	-	SANTOSO	-	1	1	-	1	1
	93	112	1	-	-	101	1	-	-	RETNO MUSTIKANINGSIH	3	2	5	3	2	5
	94	113	1	-	-	102	1	-	-	HENDRO SUMARTONO	2	2	4	2	2	4
	95	114	1	-	-	102	1	-	-	SURYA LEGOWO	-	-	-	-	-	-
	96	115	1	-	-	-	-	-	-	RUMAH KOSONG	31	35	66	31	35	66
A. Jumlah halaman ini		16	-	2	2	17	-	-	-		186	176	362	186	176	362
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (bans C)		79	6	12	17	84	1	-	-		217	211	428	217	211	428
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)		95	6	14	19	101	1	-	-							

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA																
401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. urut bangunan fisik	403. No. urut bangunan sensus	404. Jenis Bangunan Sensus (Ya = 1, Tidak = -)			405. Jika Kol (5) atau Kol (6) digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. urut rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?			410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-C1 oleh Kotrim)		
			Tempat tinggal	Campuran	Bukan Tempat tinggal			Biasa (9)	Khusus (10)		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
PT 003/06,	97	116	1	-	-	-	103	1	-	FAJAR HERBOWO	1	3	4	1	3	4
024	98	117	1	-	-	-	104	1	-	BERLIAN SITORUS	1	1	2	1	1	2
	99	118	1	-	-	-	105	1	-	SUPRIYANTO	3	1	4	3	1	4
	100	119	1	-	-	-	106	1	-	NGADIMIN	4	2	6	4	2	6
	101	120	1	-	-	-	107	1	-	SURATNO	2	1	3	2	1	3
	102	121	1	-	-	-	108	1	-	IMAM SUPRPTO	2	2	4	2	2	4
	103	122	1	-	-	-	109	1	-	MUHAMAD ZEN	3	2	5	3	2	5
	104	123	1	-	-	-	-	-	-	RUMAH KOSONG						
	105	124	1	-	-	-	110	1	-	RUSDianto	1	2	3	1	2	3
	106	125	1	-	-	-	111	1	-	RAHMADI	1	1	2	1	1	2
	107	126	1	-	-	-	112	1	-	ANDI NURJAHJO	3	3	6	3	3	6
	108	127	1	-	-	-	113	1	-	SAPTO WINARDI.	2	2	4	2	2	4
	109	128	1	-	-	-	114	1	-	SISWANTO	2	1	3	2	1	3
	110	129	1	-	-	-	115	1	-	DANANG CAHYONO	2	2	4	2	2	4
	111	130	1	-	-	-	116	1	-	HERI SUCIPTO	3	2	5	3	2	5
	112	131	1	-	-	-	117	1	-	FAUZI	1	2	3	1	2	3
	113	132	-	-	1	1	-	-	-	RESTAURAN PADANG						
	114	133	1	-	-	-	118	1	-	TRI WIDARTO	2	2	4	2	2	4
	115	134	1	-	-	-	119	1	-	AGUS LAMIASI	2	3	5	2	3	5
	116	135	1	-	-	-	120	1	-	DWI HARTANTO	1	1	2	1	1	2
A. Jumlah halaman ini			19	-	1	1		18	-		36	33	69	36	33	69
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (baris C)			95	6	14	19		101	1		217	211	428	217	211	428
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)			114	6	15	20		119	1		253	244	497	253	244	497

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	JAWA TENGAH
102. Kab/Kota *	SALATIGA
103. Kecamatan	ARGOMULYO
104. Desa/Kelurahan *	TEGAL REJO
105. Nomor Blok Sensus	006 B
106. Nomor Urut SLS (Sesuai SP2010-PP3)	022, 024
107. Nama Pulau	JAWA
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil RT : RT.001/006, RT.003/006	5. Lingkungan : 6. Banjar : 7. Dusun : 8. Lainnya :

III. KETERANGAN PETUGAS	
301. NAMA PETUGAS	PCL
302. TANGGAL PENCACAHAN/PEMERIKSAAN	BUPI SUSANTO 1-2 MEI 2010
303. TANDA TANGAN	<i>B Susanto</i>

II. REKAPITULASI	
201. JUMLAH BANGUNAN FISIK (Nomor urut terakhir pada halaman terakhir blok IV kol (2))	1 1 8
202. JUMLAH BANGUNAN SENSUS (Nomor urut terakhir pada halaman terakhir blok IV kol (3))	1 3 7
203. JUMLAH BANGUNAN SENSUS TEMPAT TINGGAL (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (4))	1 1 6
204. JUMLAH BANGUNAN SENSUS CAMPURAN (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (5))	0 0 6
205. JUMLAH BANGUNAN SENSUS BUKAN TEMPAT TINGGAL (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (6))	0 1 5
206. JUMLAH BANGUNAN SENSUS KEGIATAN EKONOMI (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (7))	0 0 2 0
207. JUMLAH RUMAH TANGGA BIASA (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (9))	0 1 2 1
208. JUMLAH RUMAH TANGGA KHUSUS (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (10))	0 0 0 1
209. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (12))	0 2 5 8
210. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (13))	0 2 4 7
211. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI + PEREMPUAN (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (14))	0 0 5 0 5
Rekapitulasi Hasil Pencacahan Lengkap (Disisi oleh Kortim)	
A. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (15))	
B. JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (16))	
C. JUMLAH LAKI-LAKI + PEREMPUAN (Basis C 'jumlah sampai dengan halaman in' halaman terakhir blok IV kol (17))	

III. KETERANGAN PETUGAS	
301. NAMA PETUGAS	PCL
302. TANGGAL PENCACAHAN/PEMERIKSAAN	BUPI SUSANTO 1-2 MEI 2010
303. TANDA TANGAN	<i>B Susanto</i>

*) Coret yang tidak sesuai

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH								
No. urut sampel rumah tangga	No. SLS	No. Bangunan fisik	No. Bangunan sensus	No. Urut rumah tangga SP2010	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Alamat dan satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								

Keterangan : Kolom (2) disalin dari daftar SP2010-L1 Blok I Rincian 106

Kolom (3),(4),(5),(6),(7), (8), dan (9) disalin dari daftar SP2010-L1 Blok IV Kolom (2),(3),(8),(9),(11),(17), dan (1)

IV. PEMILIHAN SAMPEL RUMAH TANGGA	
Keterangan pemilihan sampel: N = (nomor urut terakhir Daftar SP2010-L1 Blok IV Kolom 9)	
n = 16	
$l = \frac{N}{n} = \dots\dots\dots$ (tuliskan dua angka di belakang koma)	
(Tabel Angka Random untuk R1, Halaman: Baris: Kolom:)	
R1 (<i>random start</i>) =	R9 =
R2 =	R10 =
R3 =	R11 =
R4 =	R12 =
R5 =	R13 =
R6 =	R14 =
R7 =	R15 =
R8 =	R16 =

VSEN2010.DSRT

TABEL ANGKA RANDOM

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	5	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	3	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	7	0	3	8	2	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	4	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	7	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	8	4
29	3	8	2	3	1	6	9	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	5	3	1	1	8	1	0	3	3	9	6	1	2	7	5	1	9	0	7	6	0	5
34	2	0	4	6	7	8	7	3	9	0	9	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	9	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	8	4	8	7	6	1	4	8	6	4	6	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	9	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	1	5	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	5	4	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3



BADAN PUSAT STATISTIK

VSEN2010.K

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2010

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA
[SUSENAS JULI 2010]

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT						
1	Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>			
2	Kabupaten/Kota*)		<input type="text"/> <input type="text"/>			
3	Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
4	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. <i>Perkotaan</i> 2. <i>Perdesaan</i>	<input type="checkbox"/>			
6	Letak geografis desa/kelurahan	1. <i>Pesisir</i> 2. <i>Bukan Pesisir</i>	<input type="checkbox"/>			
7	Nomor blok sensus					
8	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
9	Nomor urut sampel rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>			
10	Nomor urut rumah tangga SP2010 (VSEN.DSRT kolom 5)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
11	Nama kepala rumah tangga					
12	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)					
13	Hasil Kunjungan	1. <i>Berhasil</i> 3. <i>Tidak dapat ditemui</i> 2. <i>Menolak</i> 4. <i>Tidak ditemukan</i>	<input type="checkbox"/>			
II. RINGKASAN DARI BLOK IV						
1	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/>			
2	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0 – 4 tahun		<input type="checkbox"/>			
3	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>			
4	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas		<input type="text"/> <input type="text"/>			
III. KETERANGAN PETUGAS						
1	Nama dan No. Pencacah:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5 Nama dan No. Kortim:	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
2	Jabatan Pencacah: 1. <i>Staf BPS Provinsi</i> 3. <i>KSK</i> 2. <i>Staf BPS Kab/Kota</i> 4. <i>Mitra</i>	<input type="checkbox"/>	6 Jabatan Kortim: 1. <i>Staf BPS Provinsi</i> 3. <i>KSK</i> 2. <i>Staf BPS Kab/Kota</i> 4. <i>Mitra</i>	<input type="checkbox"/>		
3	Tanggal pencacahan:	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>	7 Tanggal pemeriksaan:	Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/>	Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
4	Tanda tangan Pencacah:		8 Tanda tangan Kortim:			

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. Urut	Nama anggota rumah tangga (ART) (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini, baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Apakah menjadi korban kejahatan dalam setahun terakhir? (kode)	Jika Kol (7) berkode 1 sd 6, Apakah dilaporkan ke Polisi? 1. Ya 2. Tidak	Berapa kali bepergian selama periode 1 April – 30 Juni 2010? Jika tidak bepergian isikan "00"	Jika Kol(9)≠00 Tujuan utama bepergian yang terakhir (kode)	Art 0 – 6 Tahun	
										Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah? 1. Ya, pernah 2. Ya, sedang 3. Tidak	Jika Kol (11) berkode 1 atau 2, jenis pendidikan pra sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1		1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom (3):
Hubungan dengan kepala rt

1. Kepala rt
2. Istri/suami
3. Anak
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua/mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rt
9. Lainnya

Kode Kolom (6):
Status perkawinan

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom (7):
Jenis kejahatan

1. Ya, pencurian
2. Ya, perampokan
3. Ya, pembunuhan
4. Ya, penipuan
5. Ya, perkosaan
6. Ya, lainnya
7. Tidak

Kode Kolom (10):
Tujuan utama bepergian yang terakhir

1. Berlibur/rekreasi
2. Profesi/bisnis
3. Misi/pertemuan/kongres
4. Pendidikan/pelatihan
5. Kesehatan
6. Berziarah/keagamaan
7. Mengunjungi teman/keluarga
8. Olahraga/kesenian
9. Lainnya

Kode Kolom (12):
Pendidikan pra sekolah **)

1. TK/BA/RA
2. Kelompok Bermain
3. Taman Penitipan Anak
4. Pos PAUD/
PAUD terintegrasi BKB/
Posyandu
5. Satuan PAUD Sejenis lainnya (PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, & PAUD Lembaga lainnya)

Setiap selesai mencatat art di Kolom 2 dan Kolom 3 tanyakan sekali lagi apakah ada nama-nama yang terlewat seperti bayi yang baru lahir, art yang sementara bepergian dan pembantu yang tinggal bersama. Jika ada, masukkan dalam daftar. Sementara itu untuk art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah atau meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai art, keluarkan dari dalam daftar, urutkan kembali nomor urut yang ada di Kolom 1.

Keterangan:

*) Art yang bepergian: Melakukan perjalanan ke obyek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan 100 km dan lebih (p.p), tidak termasuk pelaju (commuter), sekolah, dan bekerja

**) PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini

- PAUD terintegrasi BKB: PAUD terintegrasi Bina Keluarga Balita
- PAUD – PAK: PAUD – Pendidikan Anak Kristen
- TKQ : Taman Kanak-kanak Al Qur'an

- PAUD – TAAM: PAUD - Taman Asuh Anak Muslim
- PAUD – BIA: PAUD - Bina Iman Anak Katolik

V. KETERANGAN PERORANGAN TENTANG KESEHATAN, PENDIDIKAN, KETENAGAKERJAAN, SERTA FERTILITAS DAN KB	
Nama: No. urut:	<input type="text"/>
No. urut ibu kandung: [Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di RT ini]	<input type="text"/>
Pemberi informasi: Nama: No. urut:	<input type="text"/>
V.A. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. h) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak ada]	
a. Panas <input type="checkbox"/>	e. Diare/buang ² air <input type="checkbox"/>
b. Batuk <input type="checkbox"/>	f. Sakit kepala berulang <input type="checkbox"/>
c. Pilek <input type="checkbox"/>	g. Sakit gigi <input type="checkbox"/>
d. Asma/napas sesak/cepat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya*) <input type="checkbox"/>
[Jika semua R.1 = 2, lanjutkan ke R.7]	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.4.a]	
3. Lamanya terganggu: hari	
4. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.5]	
b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Tradisional <input type="checkbox"/> 2. Modern <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/>	
5. Apakah pernah berobat jalan dlm 1 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.7]	
6. Berapa kali berobat jalan selama 1 bulan terakhir: [Isikan frekuensi berobat jalan untuk setiap fasilitas]	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	e. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	f. Praktek batra <input type="text"/>
c. Praktek dokter/poliklinik <input type="text"/>	g. Dukun bersalin <input type="text"/>
d. Puskesmas/Pustu <input type="text"/>	h. Lainnya <input type="text"/>
7. Apakah pernah berobat jalan dlm 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak	
8. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir? 1. Ya 2. Tidak ➔ [R.10.a]	
9. Lamanya hari rawat inap (dalam hari):	
a. RS Pemerintah <input type="text"/>	d. Praktek nakes <input type="text"/>
b. RS Swasta <input type="text"/>	e. Praktek batra <input type="text"/>
c. Puskesmas <input type="text"/>	f. Lainnya <input type="text"/>
V.B. KESEHATAN BALITA (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)	
10. a. Umur dalam bulan: bulan [jika isian ≠ 00 ke R.11]	
b. Jika R.10.a = 00, umur dalam hari: hari	
11. Siapa yang menolong proses kelahiran? [Isikan kode jawaban langsung ke kotak]	
1. Dokter	4. Dukun bersalin
2. Bidan	5. Famili/keluarga
3. Tenaga paramedis lain	6. Lainnya
12. Berapa kali sudah mendapat imunisasi? [Isikan 0, bila belum pernah diimunisasi]	
a. BCG <input type="checkbox"/>	d. Campak/Morbili <input type="checkbox"/>
b. DPT <input type="checkbox"/>	e. Hepatitis B <input type="checkbox"/>
c. Polio <input type="checkbox"/>	
13. a. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? 1. Ya 2. Tidak ➔ [ART lain]	
b. Jika "Ya" (R.13.a=1), lama pemberian ASI: [Isikan dalam "hari" bila umur < 1 bulan dan dalam "bulan" bila umur ≥ 1 bulan]:	
1. Lama pemberian ASI:	<input type="text"/>
2. ASI saja:	<input type="text"/>
3. ASI dengan makanan pendamping:	<input type="text"/>
14. a. Apakah mempunyai akte kelahiran dari kantor catatan sipil? Boleh saya melihatnya? 1. Ya, dapat ditunjukkan } [Blok V.B. atau V.C.] 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan } 3. Tidak punya 4. Tidak tahu	
b. Alasan utama jika "Tidak punya/Tidak tahu" : [Jawaban jangan dibacakan!]	
1. Biaya mahal/tidak ada biaya	
2. Perjalanan jauh	
3. Tidak tahu kelahiran	
4. Tidak tahu cara mengurusnya	
5. Tidak merasa perlu	
6. Lainnya	
V.C. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TAHUN KE ATAS)	
15. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➔ [R.19] 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi	
16. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diduduki:	
01. SD/SDLB	08. M. Aliyah
02. M. Ibtidaiyah	09. SMK
03. Paket A	10. Paket C
04. SMP/SMPLB	11. D ₁ /D ₂
05. M. Tsanawiyah	12. D ₃ /Sarjana Muda
06. Paket B	13. D ₄ /S ₁
07. SMA/SMLB	14. S ₂ /S ₃
17. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/ sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	
18. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
01. Tidak Punya Ijazah SD	09. M. Aliyah
02. SD/SDLB	10. SMK
03. M. Ibtidaiyah	11. Paket C
04. Paket A	12. D ₁ /D ₂
05. SMP/SMPLB	13. D ₃ /Sarjana Muda
06. M. Tsanawiyah	14. D ₄ /S ₁
07. Paket B	15. S ₂ /S ₃
08. SMA/SMLB	

*) Misalnya : Campak, telinga berair/congek, sakit kuning/liver, kejang-kejang, lumpuh, pikun, kecelakaan, dll.

19. Dapat membaca dan menulis [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]			
a. Huruf Latin <input type="checkbox"/> b. Huruf Arab <input type="checkbox"/> c. Huruf lainnya <input type="checkbox"/>			
20. a. Apakah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya 2. Tidak → [R.21]			
b. Lokasi/media untuk mengakses internet [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]			
1. Rumah <input type="checkbox"/> 3. Kantor <input type="checkbox"/> 5. HP <input type="checkbox"/>			
2. Warnet <input type="checkbox"/> 4. Sekolah <input type="checkbox"/> 6. Lainnya <input type="checkbox"/> (mis : Modem portable)			
HANYA UNTUK ART BERUMUR 5 - 24 TAHUN			
21. Jika R 15= 1 atau 3, alasan tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi:		<input type="checkbox"/>	
01. Tidak ada biaya 07. Sekolah jauh			
02. Bekerja/mencari nafkah 08. Cacat			
03. Menikah/mengurus rt 09. Menunggu pengumuman			
04. Merasa pendidikan cukup 10. Tidak diterima			
05. Belum cukup umur 11. Lainnya			
06. Malu karena ekonomi			
22. Jika R 15 = 3, kapan berhenti bersekolah? [Isikan '00 dan 0000' bila berhenti sebelum tahun 2000]			
Bulan: Tahun:			
V. D. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)			
23. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu terakhir ?		1 <input type="checkbox"/>	
1. Bekerja 1. Ya 2. Tidak		2 <input type="checkbox"/>	
2. Sekolah 1. Ya 2. Tidak		3 <input type="checkbox"/>	
3. Mengurus rt 1. Ya 2. Tidak		4 <input type="checkbox"/>	
4. Lainnya selain kegiatan pribadi *) 1. Ya 2. Tidak			
[Jika R.23.a.1 s.d. 4 = 2, lanjutkan ke R.24]			
b. Dari kegiatan 1 s.d. 4 di atas yg menyatakan "Ya", kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu terakhir?		<input type="checkbox"/>	
1 2 3 4			
[Jika R.23.a.1 = 1, lanjutkan ke R.25]			
24. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tdk bekerja selama seminggu terakhir?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya 2. Tidak			
25. Apakah sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha selama seminggu terakhir ?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya 2. Tidak			
HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.23.a.1 = 1 atau R.24 = 1]			
26. a. Jumlah hari kerja: hari		<input type="checkbox"/>	
b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan seminggu terakhir: jam		<input type="checkbox"/>	
27. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu terakhir:		<input type="checkbox"/>	
01. Pertanian tanaman padi & palawija 11. Perdagangan			
02. Hortikultura 12. Hotel dan rumah makan			
03. Perkebunan 13. Transportasi dan pergudangan			
04. Perikanan 14. Informasi dan komunikasi			
05. Peternakan 15. Keuangan dan asuransi			
06. Kehutanan & pertanian lainnya 16. Jasa pendidikan			
07. Pertambangan & penggalian 17. Jasa kesehatan			
08. Industri pengolahan 18. Jasa kemasyarakatan, pemerintahan, & perorangan			
09. Listrik & gas 19. Lainnya			
10. Konstruksi/bangunan			
28. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu terakhir:		<input type="checkbox"/>	
1. Berusaha sendiri			
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar			
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar			
4. Buruh/karyawan/pegawai			
5. Pekerja bebas			
6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar			
V. E. FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA UNTUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS, BERSTATUS KAWIN, CERAI HIDUP, ATAU CERAI MATI (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2,3, atau 4)			
29. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun		<input type="checkbox"/>	
30. Jumlah tahun dlm ikatan perkawinan: tahun		<input type="checkbox"/>	
31. Jumlah anak kandung (A.K.) yang dilahirkan:		Laki-laki	Perempuan
a. A.K. lahir hidup		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. A.K. masih hidup		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. A.K. sudah meninggal		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32. Penggunaan/pemakaian alat/cara KB:		<input type="checkbox"/>	
1. Sedang menggunakan			
2. Tidak menggunakan lagi			
3. Tidak pernah menggunakan } R.34			
33. Jika sedang menggunakan (R.32=1), alat/cara KB yang sedang digunakan/dipakai:		<input type="checkbox"/>	
1. MOW/tubektomi 6. Pil KB			
2. MOP/vasektomi 7. Kondom/karet KB			
3. AKDR/IUD/spiral 8. Intravag/tissue			
4. Suntikan KB 9. Kondom wanita			
5. Susuk KB/norplan/ implanon/alwalit 10. Cara tradisional			
[Lanjutkan ke ART lain]			
34. Bagi yang tidak ber-KB (R.32=2 atau 3), apakah (masih) ingin punya anak?		<input type="checkbox"/>	
1. Ya, segera (< 2 tahun) → [ART lain]			
2. Ya, kemudian (≥ 2 tahun)			
3. Tidak			
35. Alasan utama tidak ber-KB:		<input type="checkbox"/>	
1 Alasan fertilitas (mandul, menopause, puasa kumpul, tradisi, ingin punya anak)			
2. Tidak setuju KB			
3 Tidak tahu alat/cara KB			
4 Takut efek samping alat/cara KB			
5. Tidak tahu			
6. Lainnya (.....)			

*)Yang termasuk kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi, misal : olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).

VI. KETERANGAN PERUMAHAN		VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. <i>Milik sendiri</i> 2. <i>Kontrak</i> 3. <i>Sewa</i> 4. <i>Bebas sewa</i> 5. <i>Dinas</i> 6. <i>Milik orang tua/sanak/saudara</i> 7. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	VII.A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR [BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI, DAN PEMBERIAN]	Jumlah (Rp)
		(1)	(2)
2. Jenis atap terluas: 1. <i>Beton</i> 2. <i>Genteng</i> 3. <i>Sirap</i> 4. <i>Seng</i> 5. <i>Asbes</i> 6. <i>Ijuk/rumbia</i> 7. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	1. Padi-padian a. <i>Beras</i> ----- b. <i>Lainnya (jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)</i>	
3. Jenis dinding terluas: 1. <i>Tembok</i> 2. <i>Kayu</i> 3. <i>Bambu</i> 4. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	
4. Jenis lantai terluas: 1. <i>Bukan tanah/bambu</i> 2. <i>Tanah</i> 3. <i>Bambu</i>	<input type="checkbox"/>	3. Ikan/udang/cumi/kerang a. <i>Segar/basah</i> ----- b. <i>Asin/diawetkan</i>	
5. Luas lantai: m ²	<input type="text"/>	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
6. a. Sumber air minum: 01. <i>Air kemasan bermerk</i> → [R.8] 02. <i>Air isi ulang</i> → [R.8] 03. <i>Leding meteran</i> → [R.7] 04. <i>Leding eceran</i> → [R.8] 05. <i>Sumur bor/pompa</i> 06. <i>Sumur terlindung</i> 07. <i>Sumur tak terlindung</i> 08. <i>Mata air terlindung</i> 09. <i>Mata air tak terlindung</i> 10. <i>Air sungai</i> 11. <i>Air hujan</i> 12. <i>Lainnya</i> } [R.7]	<input type="checkbox"/>	5. Telur dan susu a. <i>Telur ayam/itik/puyuh</i> ----- b. <i>Susu murni, susu kental, susu bubuk, dll.</i>	
b. Jika R.6.a = 05 s.d. 09 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat: 1. <i>< 10 m</i> 2. <i>≥ 10 m</i> 3. <i>Tidak tahu</i>	<input type="checkbox"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
7. Jika R.6.a = 03, 05 s.d. 12 penggunaan fasilitas air minum: 1. <i>Sendiri</i> 2. <i>Bersama</i> 3. <i>Umum</i> 4. <i>Tidak ada</i>	<input type="checkbox"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	
8. Cara memperoleh air minum: 1. <i>Membeli</i> 2. <i>Tidak membeli</i>	<input type="checkbox"/>	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
9. a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar: 1. <i>Sendiri</i> 2. <i>Bersama</i> 3. <i>Umum</i> 4. <i>Tidak ada</i> → [R.9.c]	<input type="checkbox"/>	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	
b. Jenis kloset: 1. <i>Leher angsa</i> 2. <i>Plengsengan</i> 3. <i>Cemplung/cubluk</i> 4. <i>Tidak pakai</i>	<input type="checkbox"/>	10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
c. Tempat pembuangan akhir tinja: 1. <i>Tangki/SPAL</i> 2. <i>Kolam/sawah</i> 3. <i>Sungai/danau/laut</i> 4. <i>Lubang tanah</i> 5. <i>Pantai/tanah lapang/kebun</i> 6. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	
10. a. Sumber penerangan: 1. <i>Listrik PLN</i> 2. <i>Listrik non PLN</i> 3. <i>Petromak/aladin</i> 4. <i>Pelita/sentir/obor</i> 5. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	12. Konsumsi Lainnya a. <i>Mie instant, mie basah, bihun, makaroni/mie kering</i> ----- b. <i>Lainnya (kerupuk, emping, dll.)</i>	
b. Jika listrik PLN, daya terpasang: 1. <i>450 watt</i> 2. <i>900 watt</i> 3. <i>1.300 watt</i> 4. <i>2.200 watt</i> 5. <i>> 2.200 watt</i> 6. <i>Tanpa meteran</i>	<input type="checkbox"/>	13. Makanan dan minuman jadi a. Makanan jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, gado-gado, nasi rames, dll.) ----- b. Minuman non alkohol (<i>soft drink</i> , es sirup, limun, air mineral, dll.) ----- c. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya).	
11. Bahan bakar/energi utama untuk memasak: 1. <i>Listrik</i> 2. <i>Gas/elpiji</i> 3. <i>Minyak tanah</i> 4. <i>Arang</i> 5. <i>Briket</i> 6. <i>Kayu bakar</i> 7. <i>Lainnya</i>	<input type="checkbox"/>	14. Tembakau dan sirih a. <i>Rokok (rokok kretek, rokok putih, cerutu)</i> ----- b. <i>Lainnya (sirih, pinang, tembakau, dll.)</i>	
		15. Jumlah pengeluaran makanan (Rincian 1 s.d 14)	

VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)		
VII.B. PENGELUARAN UNTUK BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan Terakhir (Rp)	12 bulan Terakhir (Rp)
(1)	(2)	(3)
16. Perumahan dan fasilitas rumah tangga		
a. Sewa, kontrak, perkiraan sewa rumah (milik sendiri, bebas sewa, dinas), dll.		
b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan		
c. Rekening listrik, air, gas, minyak tanah, kayu bakar, dll.		
d. Rekening telepon rumah, pulsa HP, telepon umum, wartel, internet, warnet, benda pos, dll.		
17. Aneka barang dan jasa		
a. Aneka barang (sabun mandi, sabun cuci, shampo, pasta gigi, tisu, kosmetik, koran, majalah, dll.)		
b. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dll.)		
c. Biaya Pendidikan (uang pendaftaran, SPP, komite sekolah, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dll.)		
d. Transportasi, pengangkutan, bensin, solar, minyak pelumas		
e. Jasa lain (gaji sopir, pembantu rumah tangga, hotel, salon, tukang cukur, dll.)		
18. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (pakaian jadi, bahan pakaian, sepatu, topi, dll.)		
19. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan (elektronik), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, payung, arloji, kamera, HP, pasang telepon, pasang listrik, barang elektronik, dll.)		
20. Pajak, pungutan, dan asuransi		
a. Pajak (PBB, pajak kendaraan)		
b. Pungutan/retribusi		
c. Asuransi Kesehatan		
d. Lainnya (asuransi lainnya, tilang, PPh, dll)		
21. Keperluan pesta dan upacara/kenduri (perkawinan, ulang tahun, khitanan, upacara keagamaan, upacara adat, dll.) tidak termasuk makanan		
22. Jumlah pengeluaran bukan makanan (Rincian 16 s.d. Rincian 21)		
23. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 15 Blok VII A x $\frac{30}{7}$)		
24. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan ($\frac{\text{Rincian 22 Kolom 3}}{12}$)		
25. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 23 + 24)		
26. Sumber penghasilan terbesar rumah tangga (pilih dari art dengan penghasilan terbesar):		[Diisi Kortim]
a. Lapangan Usaha		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
(Tulis selengkap-lengkapny)		
b. Status Pekerjaan: 0. Penerima pendapatan 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha		<input type="checkbox"/>

VIII. KETERANGAN SOSIAL EKONOMI LAINNYA	
VIII. A. PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN	
1. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak → [R.2]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.1.a=1), kartu/surat yang digunakan: 1. Jamkesmas 3. Surat Miskin/SKTM 2. Kartu Sehat 4. Lainnya:	<input type="checkbox"/>
2. a. Apakah rumah tangga pernah membeli/mendapat beras miskin (raskin) selama 3 bulan terakhir? 1. Ya 2. Tidak → [R.3.a.]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya" (R.2.a= 1), berapa kg beras miskin (raskin) yang terakhir dibeli? kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Berapa rupiah per kg yang dibayar oleh rumah tangga untuk membeli beras miskin (raskin) yang terakhir? Rp	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima kredit usaha dalam setahun terakhir? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri	<input type="checkbox"/>
2. Program pemerintah lainnya	<input type="checkbox"/>
3. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	<input type="checkbox"/>
4. Program Bank selain KUR	<input type="checkbox"/>
5. Program Koperasi	<input type="checkbox"/>
6. Perorangan	<input type="checkbox"/>
7. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>
[Jika R.3.a. 1 s.d. 7 = 2, lanjutkan ke R.4]	
b. Jika kredit usaha yang diterima lebih dari 1 jenis, mana yang terbesar? (Tuliskan salah satu kode kredit usaha, 1 s.d. 7 dari Rincian 3.a)	<input type="checkbox"/>
VIII. B. ASET DAN JAMINAN	
4. Apakah rumah tangga ini memiliki aset sebagai berikut : [Isikan kode 1 jika memiliki, kode 2 jika tidak memiliki]	
a. Sepeda	<input type="checkbox"/>
b. Sepeda motor	<input type="checkbox"/>
c. Perahu	<input type="checkbox"/>
d. Perahu motor	<input type="checkbox"/>
e. Lemari es/kulkas	<input type="checkbox"/>
f. Tabung gas 12 kg atau lebih	<input type="checkbox"/>
5. Dalam sebulan terakhir, untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari (konsumsi makanan maupun bukan makanan), apakah rumah tangga ini : [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Menggunakan uang simpanan (di bank/rumah)	<input type="checkbox"/>
b. Menjual barang milik sendiri	<input type="checkbox"/>
c. Meminjam dari saudara/famili	<input type="checkbox"/>
d. Meminjam dari teman, tetangga	<input type="checkbox"/>
e. Meminjam dari tukang kredit	<input type="checkbox"/>
f. Meminjam tunai dari bank	<input type="checkbox"/>
g. Meminjam dari koperasi	<input type="checkbox"/>
h. Menggadaikan barang	<input type="checkbox"/>
6. Apakah tersedia jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan untuk keperluan berobat jalan/rawat inap di bawah ini ? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. JPK PNS/Veteran/Pensiun	<input type="checkbox"/>
b. JPK Jamsostek	<input type="checkbox"/>
c. Asuransi Kesehatan Swasta	<input type="checkbox"/>
d. Tunjangan/penggantian biaya oleh perusahaan	<input type="checkbox"/>
e. JPK MM/Kartu Sehat/JPK Gakin/Kartu Miskin/Kartu Jamkesmas	<input type="checkbox"/>
f. Dana Sehat	<input type="checkbox"/>
g. JPKM/JPK Lain	<input type="checkbox"/>
IX. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI	
1. Apakah di rumah tangga ini ada telepon rumah? 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang menguasai telepon seluler (HP)? 1. Ya 2. Tidak → [R.3]	<input type="checkbox"/>
b. Jika "Ya", banyaknya anggota rumah tangga yang menguasai nomor HP yang aktif: orang	<input type="text"/> <input type="text"/>
c. Jumlah nomor HP aktif yang dikuasai seluruh anggota rumah tangga : nomor	<input type="text"/> <input type="text"/>
3. Apakah di rumah tangga ini ada komputer? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]	
a. Desktop/Personal Computer (PC)	<input type="checkbox"/>
b. Laptop/Notebook	<input type="checkbox"/>

X. CATATAN

PENEGASAN

1. Pada prinsipnya tidak ada penggantian sampel rumah tangga. Apabila rumah tangga terpilih benar-benar tidak dapat ditemui pada saat pencacahan, maka penggantian sampel dapat dilakukan pada rumah tangga di bangunan fisik/sensus tersebut.
2. Blok IV Kolom (2) Susunan Anggota Rumah Tangga (ART) mengikuti aturan baku susunan ART pada SP 2010. Nama ART disusun mengikuti aturan baku seperti berikut ini:
 - a. Nomor urut pertama adalah nama KRT dan diikuti oleh nama istri/suami (pasangannya).
 - b. Nomor urut berikutnya adalah nama anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua.
 - c. Nomor urut berikutnya adalah nama anak yang telah menikah yang diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah. Susunan nama anak-anak dari pasangan ini yang belum menikah diurutkan mulai dari yang tertua. Demikian seterusnya, untuk para Anak dari KRT yang telah menikah disusun berurutan dengan pasangannya dan anak-anaknya.
 - d. Nomor urut berikutnya adalah ART selain anak, yang sudah menikah diikuti oleh pasangannya dan anak-anaknya yang belum menikah
 - e. Nomor urut berikutnya adalah ART lainnya yang tanpa pasangan dan tanpa anak mulai dari Orang tua/mertua, Famili lain, Pembantu/Sopir/tukang kebun, dan Lainnya
3. Blok V.C. R.15 pilihan jawaban masih bersekolah (kode 2), termasuk di dalamnya ART yang sedang mengikuti Paket A, Paket B, dan Paket C.
4. Blok V.C. R. 20 yang dimaksud mengakses internet di rumah/kantor/sekolah bila ART mengakses internet menggunakan PC/Laptop yang terhubung dengan line telepon/PSTN (*Public Switched Telephone Network*) yang ada di rumah/kantor/sekolah.
5. Blok V.C R.20 yang dimaksud mengakses internet di HP bila ART mengakses internet menggunakan HP, tanpa memperhatikan lokasinya (apakah di rumah, di sekolah, dikantor, dan sebagainya).

VSEN2010.K